

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
PERGURUAN TINGGI SEKOTA PONOROGO**

Oleh:

HADI ADIATMA

NIM. 200101210026



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
PERGURUAN TINGGI SEKOTA PONOROGO**

Tesis
Diajukan
Passcasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
HADI ADIATMA
NIM. 200101210026



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI PONOROGO**

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

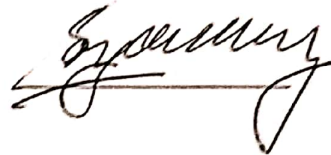
Malang, 2022
Dewan Penguji

Tanda Tangan

Pembimbing I

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.P.d
NIP. 196905262000031003

:



Pembimbing II

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

:



Mengetahui;

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam

Dr. Mohammad Asrori, S.Ag. M.Ag
NIP. 196910202000031001

:



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI PONOROGO

Oleh:

HADI ADIATMA

NIM. 200101210026

Telah diuji dan di pertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 juli
2022 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

: 

Ketua / Penguji II

Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
NIP. 197606162005011005

: 


Pembimbing I / Penguji

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

Pembimbing II (Sekretaris)

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HADI ADIATMA

NIM : 200101210026

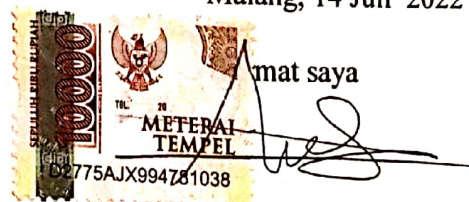
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Ponorogo

Menyatakan bahwasannya tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari penelitian orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat dan hasil penelitian orang lain yang terkandung dalam tesis ini dikutip dan dirujuk dengan mengikuti tata cara penulisan pedoman karya ilmiah. Jika di kemudian hari ternyata dalam penelitian tesis ini terdapat memiliki plagiasi, maka bersedia untuk mengikuti proses yang berlaku.

Maka dengan ini surat yang saya buat ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Malang, 14 Juli 2022



HADI ADIATMA

200101210026

ABSTRAK

Adiatma, Hadi. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo*: (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, (2) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Kata Kunci: Media Sosial, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

Terdapat Faktor yang menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Prestasi belajar terpengaruh oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya penggunaan media sosial oleh peserta didik sedangkan faktor eksternal terpengaruh oleh perhatian orang tua. Tingginya penggunaan media sosial terkadang memiliki dampak positif dan negative terhadap penggunaanya, terlebih terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo, 2) menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo, 3) menganalisis pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo,

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif survei dengan. Pengambilan sampel menggunakan quota sample berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan dari populasi target yaitu mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi sekota ponorogo. Sampel penelitian ini berjumlah 278 dari 2778 mahasiswa. Pengambilan data penelitian menggunakan angket media sosial, perhatian orang tua dan dokumentasi nilai, yang di uji validitas dan reliabilitas. Tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dalam Penelitian ini yaitu 1) Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($t = 0,015 < 0,050$). Prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Penggunaan media sosial mempengaruhi intensitas belajar dan kreativitas belajar. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk mengakses pelajaran. 2) Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($t = 0,126 > 0,050$). Prestasi belajar mahasiswa tidak dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian orang tua bukan faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar. 3) Tidak terdapat

pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($F = 0,050 = 0,050$), sedangkan kontribusi penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,21%, sedangkan 97,9% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel tersebut.

ABSTRACT

Adiatma, Hadi. 2022. *The Influence of Sosial Media Use and Parental Attention to Student Achievement in Islamic Education Study Programs at Universities in Ponorogo City*. Advisor: (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, (2) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Keywords: Sosial Media, Parental Attention, Student Achievement

There are several faktors that cause low learning outcomes. Learning achievement is influenced with internal and external faktors. One of the internal faktors that affect learning achievement is the use of sosial media by students while external faktors are influenced by parental attention. The high use of sosial media sometimes has positive and negative impacts on users, especially on learning achievement.

This study aims to 1) analyze the effect of the use of sosial media on the learning achievement of students of the Islamic Education Study Program at the Ponorogo Sekota College, 2) to analyze the influence of parental attention on the learning achievement of the students of the Islamic Religious Education Study Program at the Ponorogo Sekota College, 3) analyzing the influence of the use of sosial media and parental attention on the learning achievement of students of the Islamic Education Study Program at the Ponorogo Sekota Universities.

This type of research is a quantitative survey with. Sampling used a quota sample based on the number determined from the target population, namely students of the Islamic religious education study program at universities in the city of Ponorogo. The sample of this study found 278 of 2778 students. Retrieval of research data using sosial media questionnaires, parental attention and documentation of values, which are tested for validity and reliability. The data analysis technique used descriptive analysis, prerequisite test and hypothesis test using multiple regression analysis.

The results of this study are 1) there is an effect of the use of sosial media on the learning achievement of students of the Islamic Education Study Program at the Ponorogo Sekota Higher Education ($t = 0.015 < 0.050$). Learning achievement is influenced by the sosial media with students. The use of sosial media affects the intensity of learning and learning creativity. Students use sosial media to access lessons. 2) there is no effect of parental attention on the learning achievement of students of the Islamic Religious Education Study Program at the Ponorogo City College ($t = 0.126 > 0.050$). Student learning achievement is not influenced by parental attention. Parental attention is not a faktor that determines the level of learning achievement. 3) There is no positive and significant effect of the use of sosial media and parental attention on the learning achievement of students of the Islamic Education Study Program at the

Ponorogo Sekota Higher Education ($F = 0.050 = 0.050$), while the contribution of the use of sosial media and parental attention to learning achievement is 0, 21%, while 97.9% is influenced by factors outside these variables.

مستخلص البحث

أديتما, هادي. ٢٠٢٢. تأثير استخدام وسائل الإعلام الاجتماعي و إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو. المشرف: (١) الدكتور سوغج لسطي فريوو الماجستير (٢) الدكتور سلاله الماجستير

الكلمة الرئيسية : وسائل الإعلام الاجتماعي, إهتمام الوالدين, إنجاز التعلم
يوجد عوامل الذي يسبب نتائج التعلم منخفض. يؤثر إنجاز التعلم من عوامل الدخلية وعوامل الخارجية. من عوامل الدخلية يعني استخدام الطلاب وسائل الإعلام الاجتماعي ومن عوامل الخارجية يعني إهتمام الوالدين. يوجد تأثير إيجابي وسلي على علو استخدام وسائل الإعلام الاجتماعي نحو إنجاز التعلم الطلاب.

أهداف هذا البحث يعني (١) لمعرفة تأثير استخدام وسائل الإعلام الاجتماعي نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو. (٢) إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو. (٣) تأثير استخدام وسائل الإعلام الاجتماعي و إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو.

هذا البحث من نوع البحث الكمي المسحية. العينة المستخدمة لهذا البحث هي عينة الحصة من مجتمع المستهدفون يعني الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو. عينة هذا البحث يعني ٢٧٨ من ٢٧٧٨ الطلاب. أساليب جمع البيانات هي الاستبيان وسائل الإعلام الاجتماعي, الاستبيان إهتمام الوالدين والبيانات إنجاز التعلم الطلاب الذي تم بإختبار

الصدق والثبات. أساليب التحليل البيانات المستخدم لهذا البحث هي التحليل الوصفي, إختبار الشرط الأساسي, إختبار الفرضية البحث باستخدام تحليل الإنحدار المتعدد.

نتائج هذا البحث يعني (١) يوجد تأثير على استخدام وسائل الإعلام الإجتماعي نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو بإختبار ($t = 0,015 >$). أن إنجاز التعلم يؤثر بإستخدام وسائل الإعلام الإجتماعي الطلاب. استخدام وسائل الإعلام الإجتماعي يؤثر إبتكر الطلاب واستخدام وسائل الإعلام الإجتماعي لتعلم. (٢) لا يوجد تأثير على إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو بإختبار ($t = 0,126 < 0,05$). أن إنجاز التعلم لا يؤثر بإهتمام الوالدين. إنجاز التعلم الطلاب لا يؤثر على إهتمام الوالدين. إهتمام الوالدين ليس من عوامل الذي يحسم إرتفاع التعلم. (٣) لا يوجد تأثير على استخدام وسائل الإعلام الإجتماعي و إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب قسم التربية الإسلامية في جامعة بفونوروكو بإختبار ($F = 0,05 =$). أن إنجاز التعلم يؤثر بإستخدام وسائل الإعلام الإجتماعي الطلاب و إهتمام الوالدين. بما أن مساعدة استخدام وسائل الإعلام الإجتماعي و إهتمام الوالدين نحو إنجاز التعلم الطلاب ٢,١٪ والباقي ٩٧,٩٪ من عوامل آخر.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul akhir* dan menuntun kita ke jalan yang terang yakni *addinul Islam*.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, sebagai dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
6. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, sebagai dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.

7. Seluruh Dekan Fakultas Tarbiyah di Perguruan Tinggi Se Kota Ponorogo.
8. Seluruh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Perguruan Tinggi Se Kota Ponorogo.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Teman-teman satu angkatan program studi Mgister Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, masukkan dan doa, dan semua pihak yang telah membantu pennulis.

Sebagai penutup, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan penelitian tesis ini. Demi kesempurnaan penelitian tesis ini, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga penelitian tesis ini dapat bermanfaat.

Malang, 14 Juli 2022

Penulis

HADI ADIATMA

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
مستخلص البحث	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
MOTTO	xviii
PERSEMBAHAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Hipotesis Penelitian	21
F. Ruang Lingkup Penelitian	22
G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian	23
H. Definisi Operasional	27
BAB II	29
KAJIAN PUSTAKA	29
A. Kajian Prestasi Belajar	29
1. Pengertian Prestasi Belajar	29
2. Indikator Prestasi Belajar	33

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaharui Prestasi Belajar	35
B. Kajian Media Sosial.....	38
1. Pengertian Media Sosial	38
2. Indikator Media Sosial	41
3. Karakteristik Media Sosial	43
4. Jenis-Jenis Media Sosial.....	45
C. Kajian Perhatian Orang Tua	47
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	47
2. Macam-Macam Perhatian	49
3. Indikator Perhatian Orang Tua	51
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaharui Perhatian Orang Tua.....	53
F. Kerangka Berfikir.....	55
BAB III	58
METODE PENELITIAN.....	58
A. Desain Penelitian	58
B. Variabel Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	60
1. Populasi	60
2. Sampel	61
D. Pengumpulan Data.....	63
E. Instrumen Penelitian	64
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas.....	70
G. Teknik Analisis Data	71
1. Analisis Deskriptif.....	71
2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi Klasik	73
3. Uji Inferensial Atau Uji Hipotesis.....	74
BAB IV	79
HASIL PENELITIAN.....	79

A. Paparan data.....	79
B. Hasil Penelitian.....	79
C. Pengujian Hipotesis	96
1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.....	96
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.....	97
3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.....	98
BAB V.....	100
PEMBAHASAN	100
A. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo	100
B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.....	102
C. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.....	105
BAB VI	107
KESIMPULAN	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Media Sosial.....	23
Tabel 1. 3 Perhatian Orang Tua	23
Tabel 1. 4 Orisinilitas Penelitian.....	25
Tabel 2. 1 Aspek-Aspek dan Indikator Prestasi Belajar	33
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022.....	62
Tabel 3. 2 Konversi Nilai	65
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Jawaban	66
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penggunaan Media Sosial	67
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua.....	67
Tabel 4. 1 Analisis Validitas angket Media Sosial Uji Coba Instrumen.....	80
Tabel 4. 2 Analisis Validitas angket Perhatian Orang tua Uji Coba Instrumen.....	82
Tabel 4.3 Hasil uji deskriptif statistik Penggunaan Media Sosial.....	85
Tabel 4. 4 Hasil uji deskriptif statistik presentase butir soal Penggunaan Media Sosial	86
Tabel 4. 5 Hasil uji deskriptif statistik presentase indikator Penggunaan Media Sosial	86
Tabel 4. 6 Hasil uji deskriptif statistik Perhatian Orang Tua.....	87
Tabel 4. 7 Hasil uji deskriptif statistik presentase butir soal perhatian orang tua.....	88
Tabel 4. 8 Hasil uji deskriptif statistik presentase indikator perhatian orang tua.	88
Tabel 4. 9 Hasil uji deskriptif statistik Prestasi Belajar	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas	92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	93
Tabel 4. 13 hasil uji linieritas	94
Tabel 4. 14 Hasil Tabel Uji t Parsial X1 terhadap Y	96
Tabel 4. 15 Hasil Tabel Uji t Parsial X2 terhadap Y	97

Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	98
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinitas	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	57
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Perhitungan Spss
4. Surat Penelitian

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) سورة علق الآية ١-٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5) (Surah Al-alaaq ayat 1-5)

PERSEMBAHAN

Segala puji atas kehadiran Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan karya ini untuk Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan motivasi yang tidak terhingga sampai ku tak mungkin dapat membalas, hanya dengan selembarnya kertas bertuliskan kata kasih sayang dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia dan bangga, karena tanpa disadari selama ini saya belum bisa berbuat lebih. Terimakasih telah mendoakan dan menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, tanpa semangat, motivasi, dukungan, bantuan dan doa kalian semua tidak akan mungkin saya bisa sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, perjuangan yang kita lewati bersama, kenangan manis dan indah yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan yang luar biasa dan semangat akhirnya kita bisa menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Kepada dosen pembimbing tugas akhir bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.P.d, dan ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, serta seluruh dosen pengajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang selama ini sudah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberi ilmu yang bermanfaat, bimbingan dan arahan pada saya yang tidak ternilai harganya, terimakasih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmanilah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.¹

¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman* 3, no. 2 (2017).h 335

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapat melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sesudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.²

Muhibbin Syah dalam buku Moh Zaiful yang berjudul *Prestasi Belajar* berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.³

Menurut laporan survey yang diterbitkan oleh The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengumumkan hasil survey

² Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018). H116

³ Mustajabah Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).h24-25

Programme for International Student Assessment (PISA), berdasarkan survei dan data yang diterbitkan oleh OECD pada periode 2009 sampai 2015 Indonesia menetap pada peringkat terbawah yang berarti mendapatkan skor yang hampir selalu dibawah rata-rata. Pada survei tahun 2018 tersebut, survei menyatakan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat yang sangat rendah pada ketiga kategori yang ada yaitu matematika, sains dan membaca, pada kategori membaca Indonesia mendapatkan peringkat 6 terendah (73 dari 79 negara) dengan skor rata-rata adalah 371 yang berarti mengalami penurunan jika sebelumnya pada tahun 2015 berada pada peringkat ke 64. Pada kategori matematika, Indonesia menempati peringkat ke 7 paling terendah (72 dari 79 negara) dengan skor rata-ratanya adalah 379 yang berarti juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 Indonesia berdiri pada peringkat 63. Dan dibandingkan pada kategori terakhir yaitu sains, Indonesia berada pada peringkat ke 9 terendah (70 dari 79 negara) dengan skor rata-ratanya adalah 396, pada kategori ini Indonesia juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2015 Indonesia berdiri di peringkat 62.⁴ Hal tersebut didukung oleh data dari badan pusat statistik (BPS) RI tahun 2021 bahwa angka partisipasi murni (APM) mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu 20,18%, sedangkan pada tahun 2015 yaitu 17,34% tahun 2016 yaitu 17,91%

⁴ Ferdy Ramesyah, "Pendidikan Indonesia Berada Di Peringkat Ke 73 Dunia Versi OEC," 2021, <https://kumparan.com/Ferdy-Ramesyah/Pisa-Skor-Pendidikan-Indonesia-Masih-Di-Bawah-Rata-Rata-Dunia-1usitnptyew/1>.

tahun 2017 yaitu 18,62% 2018 yaitu 18,59% 2019 yaitu 18,85% 2020 yaitu 19,32% 2021 19,59%.⁵

Hasil survei pengukuran dan penilaian dari TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Sciens Study), pada tahun 2015 kemampuan siswa Indonesia berdasarkan survei TIMSS lebih kearah rendah, yaitu peringkat 44 dari 49 negara yang mengikuti TIMSS dengan rata-rata skor 397. Kemampuan matematik dan sains siswa Indonesia masih jauh di bawah rata-rata internasional, untuk presentase tertinggi mmendapatkan hasil 6% kategori sedang 15%, kategori rendah 54%. Bukti ini menandakan bahwa tahapan prestasi belajarpesrta didik Indonesia termasuk kategori rendah.⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaharui prestasi belajar siswa, prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu siswa. Salah satu factor tersebut adalah penggunaan media sosial dan perhatian orangtua.

Media sosial merupakan platform media yang terfokus pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang

⁵ “Indikator-Pendidikan-1994-2019,” n.d., <https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2019.html>.

⁶ Syamsul Hadi and Novaliyosi, “TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study),” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 2019, 562–69.h563

menyambungkan hubungan antara pemakai sekaligus sebuah ikatan sosial mengartikan media sosial adalah media dimana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).⁷

Berdasarkan hasil riset We are sosial Hootsuite, pada januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Pengguna media sosial gadget mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi⁸ dan hasil riset We are sosial Hootsuite pada tahun 2020 bahwa pengguna internet sejumlah 175,4 juta orang dimana sebanyak 160 juta orang aktif menggunakan media sosial.⁹

Data pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 160 juta dengan menggunakan handphone, hampir 99% dari total pengguna media sosial yang sangat aktif memanfaatkan media sosial melalui perangkat handphone mereka, salahsatu pemanfaatan platform internet yang tersedia oleh masyarakat adalah media sosial. Ragam media sosial adalah facebook, twitter, line, whatsapp, Instagram, path, telegram, linkedin, snapchat dan beberapa media sosial yang lain. Media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat adalah Youtube 88%,

⁷ Christiany Juditha, "Memahami Struktur Jaringan Media Sosial Sebagai Cara Strategis Periklanan Di Era Ekonomi Digital," *Journal Pekommas* 2, no. 1 (2017): 99.h102

⁸ Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.h13

⁹ Harahap and Adeni.h.15

whatsapp 84%, Facebook 82%, Instagram 79%, Twitter 56%. Animo masyarakat terhadap penggunaan media sosial tersebut sangat tinggi, whatsapp menduduki peringkat kedua setelah youtube. Masyarakat lebih memilih menggunakan whatsapp untuk berkomunikasi bahkan mempromosikan bisnis yang mereka miliki. Fitur whatsapp yang memungkinkan orang-orang bisa berkomunikasi secara berkelompok membuat media sosial ini sangat banyak digunakan. Keberadaan media sosial tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap pola komunikasi dan interaksi serta perubahan di dalam masyarakat dan sosial.¹⁰

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, sebanyak 143,26 juta atau 54,68 persen dari populasi. Indonesia menggunakan Internet penetrasi pengguna internet terbesar pada usia 13-18 tahun (75,50 persen). Gadget adalah perangkat yang paling banyak dipakai untuk mengakses internet (44,16 persesn).

Berdasarkan hasil riset dari DataReportal menunjukkan bahwasanya jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada januari 2022. Angka ini menunjukkan peningkatan sebanyak 21 juta atau 12,6 persen dari tahun 2021. Dalam laporan yang bertajuk digital 2022 indonesia, DataReportal membeberkan bahwasanya angka tersebut setara dengan 68,9% dari total populasi di Indonesia.¹¹

¹⁰ Harahap and Adeni.h17

¹¹ Suara.com, "Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022," Suara.com, 2022, <https://www.suara.com/teknologi/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022#:~:text=Suara.com - Riset dari DataReportal,6 persen dari tahun 2021.>

Hasil survei yang dilakukan oleh media asal Inggris, We Are Sosial. Bekerjasama dengan Hootsuite, keduanya merilis laporan “Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital” yang diterbitkan pada 11 Februari 2021. Menurut laporan rata-rata orang Indonesia menghabiskan 3 jam 14 menit sehari untuk mengakses media sosial dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021 atau pada masa pandemi Covid-19. Angka ini juga meningkat 10 juta atau sekitar 6,6 persen dibandingkan tahun 2020. Nama Indonesia sendiri tercatat dalam daftar 10 besar negara yang kecanduan media sosial. Posisi Indonesia berada di peringkat Sembilan dari 47 negara yang dianalisis. Sebanyak 168,5 juta orang Indonesia menggunakan perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet untuk mengakses media sosial, dengan presentasi 99 persen. Sedangkan jumlah pengguna internet di Indonesia berdasarkan laporan pada Januari 2021, pengguna internet di Indonesia tercatat mencapai 202,6 juta dengan presentasi 73,7 persen dari total 202,6 juta pengguna yang mengakses internet di negara Indonesia, 96,4% diantaranya menggunakan smartphone untuk mengakses internet.¹²

Berdasarkan hasil laporan Statista pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2020 usia 18-24 tahun menyumbang 33,3% dari total pengguna media

¹² “Pengguna Internet Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19,” 14 Oktober, 2021, <https://tekno.kompas.com/Read/2021/02/23/11320087/Berapa-Lama-Orang-Indonesia-Akses-Internet-Dan-Medsos-Setiap-Hari?Page=All>.

sosial.¹³ Sedangkan, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh kominfo pada tahun 2017 terhadap penggunaan media sosial pada mahasiswa didapatkan hasil bahwa rata-rata penggunaan media sosial berdasarkan usia antara 20-29 tahun sebanyak 95,96% sedangkan penggunaan media sosial pada mahasiswa sebanyak 97,55%.¹⁴

Adanya media sosial dikalangan umum terutama pada kalangan mahasiswa bertujuan untuk mempermudah pekerjaan dalam bidangnya, terutama pada bidang pendidikan, fungsi media sosial dibidang pendidikan dibutuhkan dikarenakan banyak berbagi ilmu pengetahuan. Pendapat Bosman dan Zagenzyk pada tahun 2011 menyatakan bahwa “*sosial media is a widespread phenomenon focused on connecting, sharing and collaborating*”.¹⁵ dengan fokus media sosial ini dapat menghasilkan keuntungan yaitu menambah kemudahan komunikasi antara pengajar dengan peserta didik, memudahkan untuk berbagi ilmu, menghubungkan berbagi dan menyatukan pikiran untuk mengerjakan tugas serta meningkatkan penggunaan dan keikutsertaan dalam proses pembelajaran dan menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar serta kreatif untuk membantu mencapai prestasi belajar termasuk di perguruan tinggi.

¹³ “Berapa-Usia-Mayoritas-Pengguna-Media-Sosial-Di-Indonesia,” n.d., <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>.

¹⁴ KOMINFO, “Survey Penggunaan TIK 2017,” 2017, https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_360_3_187.

¹⁵ Tom. Revitalize Bosman, Lisa and Zagenzyk, “Your Teaching: Creative Approaches to Applying Sosial Media in the Classroom, in White, B, King, I., and Tsang P. Sosial Media Tools and Platforms in Learning Environments,” (New York, 2011).h3

Media sosial merupakan salah satu media online yang mana para penggunanya dapat mencari informasi, berkomunikasi dan menjangkau pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya. Adapun jenis media sosial menurut Rulli Nasrullah adalah youtube, facebook, twitter, Instagram, blogger, path, snapchat dan wiki.¹⁶ Sedangkan lline, whatsapp dan BBM (blackberry messenger) dan yang lainnya termasuk kedalam instan messenger (pesan instan). Meskipun sekilas pesan instan tergolong dalam media sosial tetapi whatsapp, line dan BBM tergolong kelompok media instan.¹⁷

Fatimah dalam penelitiannya, melonjaknya penggunaan media sosial pada remaja dipengaruhi beberapa faktor, antara lain yaitu faktor kondisi keluarga, lingkungan sosial dan karakteristik dari individu dalam diri. dikarenakan keluarga adalah lingkungan awal, keluarga adalah lingkungan awal bagi peserta didik dalam mempelajari berbagai hal baru. Besar pengaruh keluarga dalam mempengaruhi pembentuk karakter dan kepribadian dalam diri seorang anak, menjadikan usaha dalam mempersiapkan kondisi mental untuk anak ketika nanti berinteraksi dengan lingkungan sosial. Keluarga berfungsi juga menjadi pengawas untuk perkembangan sosial anak. Pendapat Hurlock, keluarga menjadi lingkungan terdekat, keharusan keluarga dalam memperhatikan pola asuh terhadap anak,

¹⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020).h39

¹⁷ Mr Jumiatmoko, "Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab," *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 3, no. 1 (2016): 51, <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872.h52>

dikarenakan mempengaruhi tingkat perkembangan jiwa sosial anak. Salah satu bentuk pertumbuhan sosial anak yang perlu dipantau adalah perubahan perilaku seperti tingkah laku, Bahasa, minat dan penampilan yang diakibatkan penggunaan media sosial akibat perkembangan dunia teknologika saat ini. Pendapat Hurlock menyatakan bahwanya pengaruh penggunaan media sosial dalam lingkungan sosial hal tersebut dapat diperoleh anak dengan berbagi informasi melalui media itu sendiri. pada intinya, media sosial bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi antara orang-orang, terlepas dari jarak. Oleh karena itu, mereka lebih memilih untuk berkomunikasi melalui media sosial daripada tatap muka dan arena itu terus aktif menggunakan media sosial. Tingginya penggunaan media sosial pada kalangan remaja saat ini juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi individu tersebut.¹⁸

Pemanfaatan penggunaan media sosial penting agar siswa dapat memahami dan menggunakan media sosial secara bijak sehingga tidak mudah terprovokasi atau tertipu dengan segala hal yang begitu mudah diposting dan disebarluaskan dalam media sosial. Media sosial adalah sarana bersosialisasi secara online di dunia maya dengan para pengguna media sosial bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomunikasi, berinteraksi dan saling berbagi informasi dengan cepat dan terbaru. Berkaita dengan itu, Juliswara menegaskan bahwa keberadaan internet sebagai

¹⁸ Kinanti Prabandari and Lilik Noor Yulianti, "The Influence of Sosial Media Use and Parenting Style on Teenagers' Academic Motivation and Academic Achievement," *Journal of Child Development Studies* 1, no. 01 (2016): 39, <https://doi.org/10.29244/jcds.1.01.39-53.h42>

media online dapat menyebarkan informasi yang belum pasti kebenarannya secara tepat.

Kecanggihan dan kecepatan media sosial juga ikut mempengaruhi berlangsungnya dunia pendidikan sehingga dapat membawa perubahan baik secara administrasi, promosi, sosialisasi dan sebagainya. Kenyataan ini merupakan bentuk respon positif yang dapat dikembangkan dalam melakukan inovasi dalam pendidikan dan pembelajaran. Para siswa diperkenalkan atau dianjurkan untuk ikut serta dalam berinteraksi melalui media sosial sehingga dapat memberikan stimulus pengembangan diri, problem solving, kreativitas dan inovasi.

Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka media sosial merupakan bagian dari media pembelajaran yang tengah mengalami pemuktahiran sesuai dengan kondisi zaman. Sebagai bagian dari media pembelajaran berarti pemanfaatan media sosial juga semestinya mampu mengarahkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Tetapi apabila media sosial tidak digunakan sebagaimana mestinya atau hanya digunakan untuk mengikuti zaman atau digunakan untuk hal yang tidak baik maka tentunya pemanfaatan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar akan berdampak negative, seperti kecanduan dan lebih asik berada di dunia maya, lalai belajar, dan lain sebagainya. Kenyataan ini juga menjadi pendorong bagi guru untuk terus melakukan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi agar pengemasan

pembelajaran yang dirancang guru mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.¹⁹

Ari Wibowo dan Arie Febrianto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” pada hasil penelitian tersebut didapatkan anggapan berdasarkan pengujian menggunakan uji t didapatkan hasil $0,049 < 0,05$ yangmana hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap prestasi belajar.²⁰

Suita Allemina Gloria dan Surya Akbar dalam penelitiannya yang berjudul “Sosial Media Usage To Academic Performance” dari penelitian didapatkan hasil berdasarkan uji korelasi antara penggunaan media sebagai sarana hiburan terhadap prestasi akademik didapatkan hasil $r = 0,568$, $p = 0,0001$.²¹

Perhatian orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tau bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di

¹⁹ Dina Dahniary Sholekah and Siti Wahyuni, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (2019): 50–60.h51-52

²⁰ Ari Wibowo and R Arie Febrianto, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara,” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomsin)* 8, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484>. h72

²¹ Suita Allemina Gloria and Surya Akbar, “The Impact of Sosial Media Usage To Academic Performance,” *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 8, no. 2 (2019): 68, <https://doi.org/10.22146/jpki.45497>.h69

sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpenggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat, semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Slameto mengungkapkan perhatian orang tua dalam pendidikan adalah orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anak, tidak memperhatikan keperluan, kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak untuk belajar, tidak mengulur waktu belajar anak, tidak memperhatiakn waktu belajar peserta didik, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar peserta didik, tidak mepedulikan anak belajar atau tidak, tidak mengetahui kesulitan peserta didik dalam belajar, dapat mengakibatkan peserta didik tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.²²

Menurut Monks dan Santrock usia remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Berbagai pendapat yang membahas tentang batasan usia remaja. Batasan usia remaja dapat dibagi menjadi tahapan, yaitu usia 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, usia 15-18 tahun termasuk masa remaja

²² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).h61

pertengahan dan usia 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir, sedangkan menurut Santrock usia remaja berada pada rentang usia 12-23 tahun. Masa remaja identik dengan masa yang penuh tantangan dan krisis. Remaja juga perlu melakukan remaja melibatkan 3 aspek, yaitu perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Perubahan biologis meliputi perubahan dalam hakikat fisik individual; perubahan kognitif meliputi pikiran dan intelegensi dan perubahan sosio-emosional yang meliputi perubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan dalam emosi, kepribadian dan peran dari konteks sosial dalam perkembangan, faktor keadaan sosial yang mengelilingi remaja sehingga remaja berada dibawah tekanan sosial dan dihadapkan pada kondisi baru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian dengan kriteria usia 18-23 tahun yang termasuk dalam remaja akhir. Masa ini berada pada tahap transisi dari keadaan emosi yang tidak stabil dari remaja menengah menuju remaja akhir.²³ Maka dari itu menurut Djamarah dibutuhkan peran orang dewasa dalam mendidik dan membimbing anak sehingga orang dewasa seperti orang tua yang akan memberikan dorongan prestasi, dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses atau tidak sukses. Sehingga dalam masa perhatian orang tua diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak mencapai prestasinya.²⁴

²³ Fardana Nur Rizkyta Della, "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 6 (2017): 1–13.h2

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002).h90

Berdasarkan penelitian Alfikalia yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi” pada hasil peneltitan itu menunjukkan hasil 91,7% menyetakan orangtua terlibat dalam pendidikan anaknya dan 8,3% tidak terlibat dalam pendidikan mereka karena alasan yang cukup positif yaitu mereka sudah memberikan kepercayaan penuh kepada mereka mengenai studi mereka dan alasan lain yaitu orang tua sibuk dan arena orang tua tidak setuju dengan pilihan studi mereka.

Adapun lima keterlibatan tertinggi adalah dukungan finansial 27,67%, dukungan emosional 25,79%, memonitor studi 16,98%, memberikan saran dan nasihat 11,32% dan dukungan material 8,18%. Pertama keterlibatan finansial bisa dijelaskan dengan besarnya biaya pendidikan tinggi. Untuk bisa belajar di perguruan tinggi, dukungan finansial menjadi salah satu syarat utama, terlebih pada universitas swasta. Dukungan finansial dibutuhkan untuk biaya pendaftaran masuk, pembelian buku, kerja praktek, biaya transportasi dan biaya hidup selama hidup terpisah dengan orang tua. Kedua, dukungan emosional seperti memberikan dukungan saat menghadapi masalah, menyemangati untuk kuliah, memberikan motivasi, menemani saat mengerjakan tugas, mendorong untuk studi lanjut, membangun kepercayaan diri dan lainnya. Ketiga, memonitor studi mahasiswa mencakup bentuk-bentuk keterlibatan seperti menanyakan nilai atau absen dan memberikan deadline skripsi. Keempat, memberikan saran atau nasehat bentuk ini menjadi kategori tersendiri karena bisa jadi saran atau nasehat ini diberikan tanpa

diminta oleh mahasiswa. Kelima, dukungan material merupakan kategori keterlibatan yang memberikan dukungan yang berhubungan dengan fasilitas untuk kuliah seperti sarana transportasi, antar jemput dan fasilitas lain yang berhubungan dengan perkuliahan.

Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan mahasiswa berbeda dengan keterlibatan orang tua pada tingkat pendidikan dasar dan menengah seperti membantu mengerjakan pr, tugas atau memahami pelajaran, sedangkan pada mahasiswa perguruan tinggi tidak ada kontak langsung dengan personil kampus seperti dosen wali dan pembimbing skripsi. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui 91,7% yang menyatakan orang tua terlibat pada pendidikan mereka, 94,8% menyatakan bahwa mereka merasakan manfaat dari keterlibatan orang tua. Lima keterlibatan orang tua yang paling sering dirasakan yaitu semangat kuliah 28,7%, diri menjadi lebih baik 13,8%, merasa dihargai dan disayang 12,6%, terbantu nilai menjadi lebih baik 5,7% dan terbantu secara finansial 5,7%.²⁵

Badriyatul Huda dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,563 lebih besar dari t_{hitung} sebesar 2,017, berdasarkan hasil analisis tersebut

²⁵ Alfikalia, “Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Mahasiswa,” *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 1 (2017): 42–54, <http://journal.paramadina.ac.id/index.php/inquiry/article/view/128.h49-51>

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.²⁶

Pada penelitian Siska Eko, Susilaningsih dan Nurhasan Hamidi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa” menekankan bahwa perhatian orang tua harus diberikan secara tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan jika orang tua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah. Hasil penelitian ini logis karena orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan paham akan tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya dan akan semangat untuk mencapai prestasi yang optimal.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar atau faktor ekstern. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang di

²⁶ Huda Badriyatul, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Coopetition* 7, no. 1 (2016): 113–18.h116

tunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar (4,299) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar (1,997) hal ini dipengaharui karena perhatian yang tepat dan benar diberikan orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak untuk meraih prestasi yang tinggi.²⁷

Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahman dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika” dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan setiap kenaikan satu unit perhatian orang tua akan meningkatkan sebesar 0.292 unit secara signifikan prestasi belajar.²⁸

Alfiati Nisa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil berdasarkan pengujian menggunakan uji regresi didapatkan hasil t_{hitung} 4,954 sedangkan t_{tabel} 2,002 dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.²⁹

²⁷ Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,” *JUPE UNS* 1, no. 3 (2013): 1–13.h10

²⁸ Rita Ningsih and Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 73–84.h83

²⁹ Nisa Afiatin, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* II, no. 1 (2015): 1–9.h6

Untuk mengetahui pengaruh atas solusi yang ditawarkan oleh peneliti, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Ponorogo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahuai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyelidiki, mengkonstruksi atau diskonstruksi hasil survei dan penelitian pada latar belakang masalah.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan, utamanya pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan survei serupa dan secara khusus ditujukan untuk memberikan informasi tentang isu-isu terkait penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi pendidik serta orang tua agar turut mengawasi siswa dalam penggunaan media sosial untuk menghadapi pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan media sosial untuk menghadapi pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Alternative (Ha)
 - a. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
 - b. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar agama Islam mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
 - c. Media sosial dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

2. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
- b. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
- c. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu : media sosial (X_1), perhatian orang tua X_2 dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) Untuk prestasi belajar mahasiswa mengambil nilai ipk atau indeks prestasi kumulatif, sedangkan media sosial dan perhatian orang tua dengan rincian indikator sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Media Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator
Media sosial	Penggunaan media sosial	1. Frekuensi
		2. Durasi
		3. Aktifitas
		a. Partisipasi
		b. Keterbukaan
		c. Percakapan
		d. Komunitas
		e. Saling terhubung

Tabel 1. 2 Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator
Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan
	Pengasawan terhadap belajar
	Pemberian penghargaan dan hukuman
	Pemenuhan kebutuhan belajar
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram
	Memperhatikan kesehatan anak

G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari pengulangan survei dan menemukan lokasi survei ini, persamaan dan perbedaan antara survei ini dan survei sebelumnya dapat diperoleh dari gambaran di bawah ini:

1. Penelitian Nurjalia dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UNAIR-RANIRY “. Didapatkan hasil berdasarkan perhitungan yang diperoleh r (Pearson Correlation) 0,215 dengan tingkat probabilitas 0,001. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi.³⁰
2. Penelitian Aisyah Ulayya dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta “. Berdasarkan hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.902 dan nilai signifikansi 0.003. besar nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai F_{tabel} 4,01 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.³¹
3. Penelitian Riffat Khasinah Zindiari yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD

³⁰ Nurjalia, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinar-Raniry.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2018).

³¹ Aisyah Ulayya, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Negeri 35 Kota Bengkulu “. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji regresi linier sederhana dengan taraf 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0,539 > 0,433$ maka didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.³²

4. Penelitian Betris Juliana Situmorang, Kusuma Chandra Kirana dan Ignatius Soni Kurniawan dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kampus Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda didapatkan hasil nilai sig variabel penggunaan media sosial sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai koefisiennya 0,192 artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.³³

Tabel 1. 3 Orisinilitas Penelitian

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Nurjaila, 2018 Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan	Pada kajian media sosial dan prestasi	Penelitian ini fokus pada lingkungan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas	Studi ini berfokus pada tingkat dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar

³² Riffat Khasinah Zindiari, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu” (2020).

³³ Betris Juliana Situmorang, Kusuma Chandra Kirana, and Ignatius Soni Kurniawan, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kampus, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 105–15.

	Keguruan UNAIR-RANIRY		Tarbiyah Dan Keguruan UNAIR-RANIRY	mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
2.	Aisyah Ulayya, 2017 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta	Pada Kajian perhatian orang tua dan prestasi belajar	Penelitian ini dilakukan pada siswa menengah kejuruan	Penelitian ini lebih difokuskan pada tingkat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo
3.	Riffat Khasinah Zindiari, 2020 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu	Pada kajian perhatian orang tua dan prestasi belajar	Penelitian ini dilakukan pada siswa dasar	Penelitian ini berfokus pada sejauh mana penggunaan media sosial dan perhatian orang tua mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Perguruan

				Tinggi Sekota Ponorogo
4.	Betris Juliana Situmorang, Kusuma Chandra Kirana dan Ignatius Soni Kurniawan, 2020 Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kampus Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Pada kajian media sosial dan prestasi belajar	Penelitian ini fokus untuk mencari pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus terhadap prestasi belajar	Penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh positif dan signifikan pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kajian penelitian, penelitian menguraikan beberapa kata sebagai persamaan persepsi:

1. Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam raport.

2. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual atau media sosial bersifat komunitas sosial, yang meliputi: Media Jejaring (facebook, Youtube, Instagram), Blog (web), jurnal online (e-journal), Media Sharing (Whatsapp, youtube), penanda sosial (hastag), wiki (ensiklopedia).
3. Perhatian orang tua adalah persepsi jiwa orang tua yang peduli terhadap anak, terutama dalam kaitannya dengan pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan emosional dan material anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah sesuatu yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu

yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut. Dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Selain itu, tentang belajar sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan prilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bias pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berfikir tentang apa yang ingin mereka ketahui karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berfikir yang disebut dengan belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas berfikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Belajar juga dilakukan dengan sengaja, artinya seseorang belajar dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan mereka dan ketentuan waktu yang jelas, sehingga akan menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana.³⁴

Dalam Islam belajar adalah ibadah dan terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut sebagaimana ditandakan dalam Islam, bahwa belajar hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat.³⁵ Sebagaimana sabda Nabi SAW:

(طلب العلم فريضة على كل مسلم)

³⁴ Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, Mustajabah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019).h8

³⁵ Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68.h160

Artinya: “mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim “(HR. Ibnu Adi dan Baihaqi).

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil peneleitian.prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam proses tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran ayang disertai perubahan kegiatan pembelajaran yang diserttai perubahan yang dicapai

seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan.³⁶

2. Indikator Prestasi Belajar

Indikator-indikator yang disajikan dan ditonjolkan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran terbukti berhasil, jika akurasi kurikulum dapat dilengkapi secara ideal. Standar kinerja pembelajaran sangat penting dan diperlukan dalam lingkungan pendidikan. Karena mengetahui prestasi siswa, dengan demikian mengetahui keterampilan dan keberhasilan akademik siswa. Untuk hasil belajar dapat dilakukan dengan membagi penilaian atau penilaian dengan tujuan agar siswa menjalani transisi positif.

Berdasarkan Muhibbin dalam buku yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Kelas” indikator, upaya evaluasi kinerja terlampir pada tabel dibawah ini.³⁷

Tabel 2. 1 Aspek-Aspek dan Indikator Prestasi Belajar

no	Prestasi belajar	Indikator
1	Ranah kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan
	a. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membandingkan
	b. Ingatan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menghubungkan
	c. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan

³⁶ Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*. H24-25

³⁷ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Klaten: Lakeisha, 2019).h237

	<p>d. Penerapan</p> <p>e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</p> <p>f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikkan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengklasifikasi / memilahmilah • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan • Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip baru)
2	<p>Ranah afektif</p> <p>a. Penerimaan</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Apresiasi (sikap penghargaan)</p> <p>d. Internalisasi (pendalaman)</p> <p>e. karaktirasasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • mengingkari • melembagakan atau meniadakan • menjelmakan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari
3	<p>Ranah psikomotor</p> <p>a. keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. kecakapam kesepresi verbal dan nonverbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya • mengucapkan • membuat mimic dan gerakan jasmani

Pengambilan data pada penelitian pada prestasi belajar menggunakan dokumen yang merangkum hasil indeks ujian akhir semester dalam bentuk angka. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, guru melakukan penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam menyusun proses pembelajaran. Terdapat 3 aspek yang sangat berperan dalam menentukan penilaian untuk melihat prestasi belajar peserta didik yakni, aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka pada penelitian ini menerapkan ketiga aspek ini sebab menggunakan nilai ujian akhir semester peserta didik yang diperlukan untuk mengungkap prestasi belajar peserta didik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhai Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhai, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar diri (faktor eksternal) murid. Faktor-faktor tersebut antara lain:³⁸

³⁸ Ety Nur Inah, Marlina Ghazali, and Edo Santoso, "Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2017): 19–36.h 24-25

a. Faktor Internal, yang termasuk faktor internal adalah:

1) Faktor Fisiologis

Pada umumnya kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang dalam kelelahan.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya proses psikologis. Faktor psikologis dipandang sebagai faktor dari dalam yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang murid, oleh karena itu, intelegasi, bakat minat dan motivasi adalah faktor-faktor yang utama yang mempengaruhi proses belajar.

b. Faktor Eksternal, yang dimaksud faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial siswa disekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkembangan siswa juga termasuk lingkungan

sosial bagi siswa. Namun lingkungan sosial lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dapat dicapai siswa.

2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Pendekatan Belajar

Tercapainya prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga semakin mencalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

B. Kajian Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Adapun definisi media sosial menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Antony Mayfield (2008) media sosial adalah media yang penggunaanya mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).³⁹
- b. Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (to share), bekerjasama (to co-operate) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
- c. Menurut Boyd (2009), media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain, media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) di mana

³⁹ Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212–31. h 214

konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.

- d. Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.⁴⁰
- e. Menurut Dailey (2009:3) yang di kutip Taufik wibisono dan Yani Sri oleh media sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informassi dan konten. Adalah ratusan saluran sosial media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini.⁴¹
- f. Menurut Maryabi (2015:4) yang dikutip oleh Widiastri media sosial ikut berperan penting dalam peningkatan kualitas pelajar dan memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian serta pemahaman yang baik pada peserta didik. Banyak diharapkan dari teknologi pada pendidikan untuk

⁴⁰ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi*.h 11

⁴¹ Taufik Wibisono and Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018): 1–7.

membantu mengatasi kekurangan guru atau untuk membantu pelajar menguasai pengetahuan dengan lebih efektif dan efisien.⁴²

Media sosial merupakan suatu media platform online, yang masa penggunaanya bisa dengan mudah berinteraksi, membagi dan membuat konten seperti foto, video, text dan masih banyak lagi. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dengan hadirnya media sosial, mengakibatkan pola perilaku masyarakat mengalami perubahan baik budaya, etika dan norma yang ada.⁴³

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi dan popularitas internet pada saat ini, sosial media telah menjadi salah aktiivitas utama yang dilakukan di dunia maya. Media sosial merupakan situs yang memungkinkan para penggunaanya untuk berbagi informasi dalam grup tertentu.

Dalam situs tersebut manusia bias menciptakan profil mereka sendiri dan kemudian berinteraksi dengan seluruh orang di dunia. Hal ini menjadikan media sosial sebagai cara yang menyenangkan dan nyaman untuk tetap terhubung dengan

⁴² Widiastri Hesti Rahmawati, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Intensitas Komunikasi Orang Tua Anak Terkait Kegiatan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pedesaan Widiastri" 1999, no. December (2006): 1–6.

⁴³ Adianto Hardono et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY," *Proceeding SINTAK 2019*, no. 1 (2019): 458–64. h 458

teman atau keluarga karena merupakan representasi dari masing-masing profil pengguna, hubungan sosial dan berbagi layanan lainnya.

Media sosial tersebut disebut sebagai alat kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam. Sebagai contoh, facebook menawarkan berbagai fitur terbaru sebagai pagers yang memungkinkan siapapun untuk membuat sebuah page untuk kebutuhan komunitas, berita atau bisnis.⁴⁴

2. Indikator Media Sosial

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat yang dikemukakan Juditha dan Antony Mayfield yang menyatakan indikator dari sosial media yaitu:

- a. Frekuensi, ialah keseringan atau kunjungan yaitu kerapnya aktivitas yang dilaksanakan pada kurun waktu tertentu.
- b. Durasi, yaitu lamanya waktu pengguna media sosial untuk melakukan aktivitas.⁴⁵

⁴⁴ Tutut Nani Prihatmi, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Program Studi Teknik Mesin ITN Malang," *Jurnal Flywheel* 9 (2018): 18–22. h 19.

⁴⁵ Fela Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun," *Jom Fisip* 2, no. 2 (2015): 3. h. 5

c. Aktivitas, yang meliputi :

- 1) Partisipasi, media sosial mendorong kontribusi dan keikutsertaan dari pihak yang tertarik.
- 2) Keterbukaan, hampir semua pelayanan sosial media terbuka dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar dan berbagai informasi.
- 3) Percakapan, komunikasi yang terjalin terjadi sua arah dan dapat didistribusikan ke khlayak tentunya melalui sosial media tersebut.
- 4) Komunitas, sosial media memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya forografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit.
- 5) Saling terhubung, semua sosial media berhasil dan saling keterhubungan, membuat link pada situs-situs, web-web, sumber-sumber lain.⁴⁶

⁴⁶ Antoni Mayfield, *What Is Sosial Media ?*, Director (Cincinnati, Ohio), vol. 8, 2008.h 5

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Ada beberapa batasan dan karakteristik khusus tertentu yang hanya dimiliki jejaring sosial dibandingkan dengan media lain.

Menurut Nasrullah karakteristik media sosial yaitu, jaringan (network), informasi (information), arsip (archive), interaksi (interactivity), simulasi sosial (simulation of society), dan konten pengguna (user generated content). Penjelasan dari masing-masing fitur tersebut adalah sebagai berikut:

Jaringan (network), kata jaringan (network) bias dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu computer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan computer maupun perangkat keras (hardware) lainnya.

Informasi (information) menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (information society). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu.

Arsip (archive) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapan saja dan melalui perangkat

apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.

Interaksi (interactivity), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Gane dan Beer menyatakan bahwa “interaksi merupakan proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat teknologi”. Kehadiran teknologi dan perangkatnya telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari, bahkan telah menjadi semacam apa yang disebut digital technologies have become integral parts of our everyday lives.

Simulasi sosial (simulation of society), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antar muka (interface) di media sosial, pengguna harus, melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (username) serta kata kunci (password). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang-kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus memandu cara individu mendefinisikan atau membangun diri mereka sendiri di dunia maya.

Konten oleh pengguna (user generated content), konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan user generated content (UGC). Term ini

menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

Cara lain dari media sosial adalah berbagi, yang tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan dan dikembangkan oleh penggunanya. Sosialisasi ini dilakukan dengan dua jenis yaitu *by content* dan *by devices*.⁴⁷

4. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah, berdasarkan karakteristik penggunanya, sampai berdasarkan pada file atau berkas apa saja yang di sebar atau sharing di antara pengguna. Dari berbagai sumber tersebut setidaknya ada 6 kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yaitu:

- a. Media jejaring sosial atau sosial networking adalah media yang paling populer dalam kategori media sosial. Media ini merupakan sarana yang dengannya digunakan pengguna dapat mencapai hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia maya. Adapun macam-macam jejaring sosial yaitu facebook, youtube, Instagram dan lain-lain.

⁴⁷ Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana, "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas," *EduLib* 8, no. 1 (2018): 1. h 5

- b. Blog atau jurnal online merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagai tautan web, informasi dan sebagainya.
- c. Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging) adalah jenis media sosial yang mempermudah pengguna untuk menulis dan mempublikasikan kegiatan serta atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini lebih tertuju pada twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.
- d. Media berbagi atau media sharing adalah jenis sosial yang mempermudah penggunanya untuk berbagi media seperti dokumen, video, audio, gambar dan lain-lain. Adapun macam-macam media sharing yaitu youtube, whatsapp, Instagram dan lain-lain.
- e. Penanda sosial atau sosial bookmarking merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.
- f. Wiki atau media konten bersama merupakan media atau situs web terprogram yang memudahkan pengguna untuk berkolaborasi membuat konten bersama.⁴⁸

⁴⁸ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. h 40-49

C. Kajian Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Bimo Walgito menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan pada suatu kelompok atau objek.

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seseorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya apalagi disaat anak sedang mengalami pertumbuhan.

Perhatian dalam kamus besar bahasa Indonesia, diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian perhatian, Suryabrata mengungkapkan, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikit kesadarn yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan ungkapan

slameto bahwa cara orang tua mendidik anaknya memberikan pengaruh besar terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar melalui pola asuh orang tua.

Orangtua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak. Apabila orangtua berhasil mendidik dan membimbing anaknya dirumah, tentu saja pendidikan disekolahan akan berhasil dengan baik tentu hasil belajar anak di sekolah juga rendah. Namun sebaliknya apabila orangtua gagal mendidik anaknya dengan baik. Djamarah mengungkapkan bahwa pola asuh orangtua dalam keluarga adalah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola asuh, orangtua, anak dan keluarga. Pola adalah pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh.

Ahmad Tafsir dalam Djamarah (2014;51) pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orangtua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat

dirasakan oleh anak dan bias memberi efek negative maupun positif. Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak.⁴⁹

2. Macam-Macam Perhatian

Sumadi Suryabrata dalam Rismawati 2015 membedakan perhatian menjadi beberapa macam yaitu: (1) atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas atau penalaman batin, maka perhatian dibagi menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif, (2) atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian sekehendak, (3) atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi perhatian terpancar dan perhatian terpusat.

Perhatian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam diantaranya yaitu:

a. Spontan Dan Disengaja

Spontan, maksudnya adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya, karena menarik sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.⁵⁰

⁴⁹Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, and Sukamto Sukamto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019): 369. h 371

⁵⁰Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMMPress, 2010). h 80

Sedangkan disengaja adalah perhatian yang timbul karena usaha, kemauan dan biasanya ada tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁵¹

b. Statis Dan Disengaja

Statis maksudnya masalah perhatian yang tetap pada sesuatu dengan tidak mengalami perubahan. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek satu ke objek yang lainnya.

c. Konserfatif (perhatian memusat) dan distributive (perhatian terbagi-bagi)

Konserfatif maksudnya adalah perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada suatu objek tertentu, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain. Sebaliknya distributive, seseorang dapat melakukan perhatian kepada beberapa arah dalam waktu bersamaan.

d. Sempit Dan Luas

Maksudnya, seseorang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memutuskan perhatiannya pada objek terbatas, sekalipun dalam lingkungan yang ramai. Disamping itu, perhatian orang semacam ini

⁵¹ H Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: : Pustaka Belajar Dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008). h 73

tidak mudah beralih pada objek lain, termasuk juga jiwa tidak mudah tergoda pada keadaan sekelilingnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki perhatian luas dengan mudah sekali tertarik pada kejadian-kejadian disekelilingnya, sehingga perhatiannya tidak mengarah pada objek tertentu.⁵²

e. Perhatian Fiktif dan Fluktuatif

Perhatian fiktif merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama pada objek tertentu. Kemudian perhatian fluktuatif adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

3. Indikator Perhatian Orang Tua

Indikator perhatian orang tua berdasarkan penjelasan Dalyono dan Slameto tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk

⁵² Romlah, *Psikologi Pendidikan*. h 81

praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian.⁵³

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
- b. Pengawasan terhadap belajar. Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman. Perhatian yang diberikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

⁵³ Nur Apriany Nukuhaly, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah," *Jurnal Lingue* 1, no. 2 (2019): 83–95. h 88-89

- d. Pemenuhan kebutuhan belajar. Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain.
- e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram. Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.
- f. Memperhatikan kesehatan. Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak dan kesehatan badan yang lainnya.
- g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orangtua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Singgih Dirgagunarsa faktor-faktor itu dibagi dalam 2 golongan yaitu:⁵⁴

⁵⁴ Nukuly. h.87

- a. Faktor dari luar yaitu timbulnya perhatian orang tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar seperti motivasi dari keluarga ini, keharusan memenuhi kebutuhan anak karena perintah dari pihak suatu lembaga seperti sekolah dan sebagainya.
- b. Faktor dari dalam yaitu perhatian orang tua terhadap anak karena ada motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Menurut Abu Ahmadi hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Pembawaan. Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orangtua. Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.
- b. Latihan dan kebiasaan. Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.
- c. Kebutuhan. Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

- d. Kewajiban. Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.
- e. Keadaan jasmani. Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.
- f. Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bias bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.
- g. Suasana sekitar. Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.
- h. Kuat tidaknya perangsang. Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian orang tua akan berusaha menarik perhatian orang tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah berpikir dengan membuat asumsi yang menggambarkan jawaban sementara atas masalah yang diajukan. Pola pikir ini

merupakan gambaran dari pikiran peneliti saat mengkomunikasikan kepada orang lain mengapa peneliti berpikir seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Kerangka pemikiran standar membentuk gaya abstrak mengenai aspek-aspek teori hubungan multifactorial yang telah ditafsirkan sebagai pernyataan yang valid. Ketika terbentuk, yang disebut kerangka berpikir yang baik harus mencakup beberapa unsur, yaitu:

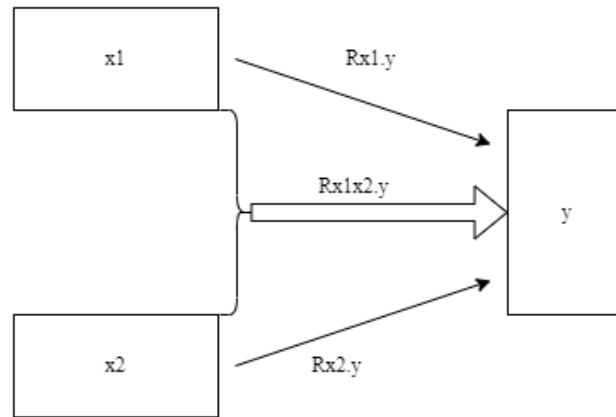
1. Variabel-variabel yang diteliti wajib diterangkan.
2. Pembahasan pada kerangka berfikir wajib memperlihatkan oleh diskusi dalam kerangka berfikir, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negative atau simetris.
3. Kerangka berfikir juga ditulis dalam bentuk gambar sehingga memudahkan pihak pembaca dalam memahami konsep penelitian yang di utarakan.

Mengenai kerangka berfikir pada penelitian ini diantaranya:

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media sosial dan perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

Untuk mengeksplorasi penelitian ini, bahwa peneliti menampilkan bagan yang menghasilkan jalur dan prediksi dibuat, relative terhadap bagan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Keterangan:

x_1 : Penggunaan Media Sosial

x_2 : Perhatian Orang Tua

y : Prestasi Belajar

$R_{x_1.y}$: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar

$R_{x_2.y}$: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

$R_{x_1x_2.y}$: Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

—————→ : Pengaruh secara parsial

=====> : Pengaruh secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Dari pendekatan ini akan menghasilkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian setelah melewati pengukuran yang tepat terhadap variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosisatif yaitu hubungan kausal yang bersifat sebab akibat untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat, dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. Sutopo, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2020). h 16-17

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis atau psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan kuesioner.⁵⁶ Kemudian jawaban tersebut diolah sehingga terkumpulnya data dalam bentuk angka-angka setiap variabel sesuai dengan rentang nilai pedoman penyekoran kuesioner.

B. Variabel Penelitian

Menurut Djaali “variabel ialah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi”.⁵⁷ Peneliti menggunakan tiga variabel yakni:

1. Variabel bebas (X_1), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni media sosial menggunakan simbol X_1 .

⁵⁶ Sugiyono. h 57

⁵⁷ Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Askara, 2020). h 19

2. Variabel bebas (X_2), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni perhatian orang tua dengan simbol X_2 .
3. Variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar yang diberi simbol Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi mengatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan pendapat Nazir, populasi adalah sekelompok individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ dalam penelitian ini menggunakan populasi target dan terjangkau.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2020. h 126

a. Populasi Target

Populasi target merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi sekota ponorogo yang berjumlah 2787 orang yang terdiri dari 1886 orang mahasiswa IAIN, 224 orang mahasiswa UNIDA, 269 orang mahasiswa UMPO, 200 orang mahasiswa IAI Riyadlotul Mujahidin dan 208 orang mahasiswa INSURI.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi dengan prodi pendidikan agama Islam yang berjumlah 278 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik sampel kuota atau quota sample yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, akan tetapi mendasarkan diri dari jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan diri darimana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi).

Biasanya yang dihubungi subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.⁵⁹ Pendapat Suharsimi Arikunto jika respondennya kurang dari 100 orang, maka seluruhnya di tarik menjadi subjek penelitian, sedangkan jika populasinya lebih dari 100 orang, sehingga bisa di Tarik sampelnya 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan data di atas peneliti menarik sampel dengan taraf 10% dari jumlah keseluruhan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam yaitu 324 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	IAIN PONOROGO	188
2	UNIDA	22
3	UMPO	27
4	IAI Riyadlotul Mujahidin	20
5	INSURI	21
	Total	278

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).h 185

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan dapat berupa pertanyaan /pernyataan terbuka ataupun tertutup, dapat dibagikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau internet.⁶⁰ Kuesioner yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana kuesioner disertai dengan pemilihan jawaban, responden hanya diinstruksikan untuk menandai jawaban sesuai dengan keadaan responden. Angket yang dibagikan pada penelitian ini kepada responden mahasiswa sebanyak 324 orang, yang terbagi dari 188 orang mahasiswa perguruan tinggi kampus IAIN Ponorogo dan 20 orang mahasiswa perguruan tinggi kampus Unida, 27 orang mahasiswa perguruan tinggi kampus Umpo, 20 orang mahasiswa perguruan tinggi kampus IAI Riyadlotul Mujahidin dan 21 orang mahasiswa perguruan tinggi kampus Insuri untuk mendapatkan jawaban dua dari tiga variabel yaitu penggunaan media sosial dan perhatian orang tua, sedangkan untuk prestasi

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2020. h 200

belajar mengambil nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama Islam.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berskala likert dalam mengumpulkan data tentang penggunaan media sosial, perhatian orang tua dan prestasi belajar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur pengembangan instrument yakni:

1. Menyusun kisi-kisi instrument yang terdiri dari variabel penelitian, indikator dan jumlah soal yang ditunjukkan dengan nomor soal
2. Bentuk instrument yang dijadikan alat ukur
3. Melakukan uji coba instrument
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data

⁶¹ Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. h 57

Dengan demikian, instrument pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data sehingga kegiatan ini menyusun dan memfasilitasi pemrosesan data. Sejumlah variabel penelitian telah dikembangkan menjadi sub variabel dan indikator, yaitu penggunaan media sosial, perhatian orangtua dan prestasi belajar.

Instrument pengambilan data untuk prestasi belajar yaitu: mengambil data prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mengambil nilai akhir dari proses belajar pada nilai semester yang terdapat dalam dokumentasi penilaian mahasiswa.

Untuk pengambilan prestasi belajar mahasiswa yang terdapat dalam buku penilaian mahasiswa menggunakan simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 yang mana sering digunakan oleh perguruan tinggi,⁶² maka peneliti akan menggunakan skala angka sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Konversi Nilai

Simbol-Simbol Angka Dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik

⁶² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 19th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).h 151

$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Untuk pengukuran penggunaan media sosial dan perhatian orang tua dengan cara menyebarkan Kuesioner kepada mahasiswa. Kemudian, pernyataan tersebut dijawab dengan skala Likert⁶³, pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Jawaban

Alternative Jawaban	Skor	
	Favourable (+)	Favourable (-)
Sangat Setuju (Ss)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (T)	2	3
Sangat Tidak Setuju (St)	1	4

Adapun cara untuk mendapatkan data sesuai dengan alternative jawaban yang telah diisi oleh responden dari lembar kuesioner tersebut, dengan rancangan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

⁶³ Moersetyo Sudrajat Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015). h

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penggunaan Media Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator
Media sosial	Penggunaan media sosial	1. Frekuensi
		2. Durasi
		3. Aktifitas
		a. Partisipasi
		b. Keterbukaan
		c. Percakapan
		d. Komunitas
		e. Saling terhubung

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator
Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan
	Pengawasan terhadap belajar
	Pemberian penghargaan dan hukuman
	Pemenuhan kebutuhan belajar
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram
	Memperhatikan kesehatan anak

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument didapatkan setelah melalui uji instrument. Instrument penelitian berasal dari indikator variabel penelitian yang telah disusun yang kemudian di uji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah uji validitas item angket sebagai berikut:

- a. Uji coba soal kepada peserta didik mengenai Indikator variabel yang distandarkan berdasarkan teori.
- b. Mengkorelasikan skor item menggunakan rumus *product moment pearson*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefiensi korelasi product moment

N = jumlah peserta didik

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$ = jumlah nilai x kemudian di kuadratkan

$(\sum Y^2)$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Distribusi melalui Tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya
 $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid

Apabila instrument valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:⁶⁴

0,00 - 0,19 :sangat rendah

0,20 - 0,39 :lemah atau rendah

0,40 - 0,69 :sedang atau cukupan

0,70 - 0,89 :kuat atau tinggi

0,90 - 1,00 :sangat kuat atau sangat tinggi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

⁶⁴ Sudijono Anas, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014). h 193

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁶

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruksi atau variable disebut reliabel apabila emndapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.⁶⁷

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018). 51

⁶⁶ Ghazali. h 45

⁶⁷ Ghazali. h 46

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

α_i^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah menumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk kembali menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁸

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal.⁶⁹ Pengertian ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial dan perhatian orang tua, serta prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi. Teknik analisis deskriptif data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2020. h 206

⁶⁹ Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. h 112

a. Mean

Mean adalah rata-rata yang dihitung dari satu data yang dapat diperoleh dengan menambahkan semua nilai dan membaginya dengan jumlah data.⁷⁰

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai rata-rata dari variabel penelitian tersebut.

b. Median

Media adalah nilai tengah dari kumpulan data yang diurutkan dari data terkecil hingga terbesar.⁷¹ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai tengah dari variabel penelitian tersebut.

c. Modus

Modus adalah nilai data paling sering muncul atau nilai data yang frekuesinya paling besar.⁷² Untuk mengetahui hasil nilai yang paling sering muncul.

d. Nilai minimal dan maksimal

Nilai minimal dan maksimal digunakan peneliti untuk menyajikan table distribusi frekuensi.⁷³

⁷⁰ Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan*. h 63

⁷¹ Subana Rahadi. h 71

⁷² Subana Rahadi. h 73

⁷³ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016). h 25

2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat atau asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas, multikolonieritas dan linieritas.

- a. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, apabila signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.⁷⁵ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23 for windows*.
- b. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak.⁷⁶
- c. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai

⁷⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. h 161

⁷⁵ Kadir, *Statistika Terapan*. h 156

⁷⁶ Kadir.h 158

korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen yang dapat diketahui dengan variance inflation faktor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila VIF variabel independen < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak ada multikolonieritas.⁷⁷

- d. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linearitas variabel yang dapat diketahui dari ANOVA Tabel hasil uji f untuk baris Deviation from linearity. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji f pada taraf signifikan 5%.

jika nilai α lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta α signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang dipakai untuk penelitian yang telah diuji non linear, analisis data tidak berlaku, karena persyaratan asumsi klasik bahwa data harus linear.

3. Uji Inferensial Atau Uji Hipotesis

Uji inferensial adalah uji mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baku dan rasional, disamping menggunakan data, menyajikan,

⁷⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*.h 107

menganalisa juga menginterpretasikannya atau menafsirkannya. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi, teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.⁷⁸

Setelah data dikumpulkan maka tahap berikutnya adalah menganalisis hasil pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 , X_2 dan dependen Y apakah positif atau negative.⁷⁹

Dalam penelitian ini akan diregresikan dalam penggunaan media sosial X_1 terhadap prestasi belajar Y, perhatian orang tua X_2 terhadap prestasi belajar Y, serta penggunaan media sosial X_1 dan perhatian orang tua X_2 secara bersama terhadap prestasi belajar. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis statistik dibawah ini:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilaksanakan agar membuktikan, apakah variabel penggunaan media sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). h 147

⁷⁹ Kadir, *Statistika Terapan*. h 175

⁸⁰ Kadir.h190

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Y = variabel dependen

a = konstan

b₁ = koefisien regresi penggunaan media sosial

b₂ = koefisien perhatian orang tua

X₁ = Variabel penggunaan media sosial

X₂ = variabel perhatian orang tua

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui faktor-faktor yang akan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu penggunaan media sosial dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, serta untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling dominan pengaruhnya. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸¹

⁸¹ Ita Rahmawati and Rissalatul Illiyin, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, no. 1 (2021): 103–12, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/728.h106>

$$T = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

SEb = Standar error of b

Pengujian Hipotesis:

1) Dengan membandingkan t hitung dengan F tabel

a) Jika F hitung < t tabel, Ho diterima dan Ha ditolak

b) Jika F hitung > t tabel, Ho ditolak Ha diterima

2) Dengan melihat nilai signifikansi F yaitu:

a) Signifikansi > 0,05, Ho diterima Ha ditolak (tidak signifikan)

b) Signifikansi \leq 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan)

c. Uji F

Uji F dipakai untuk membuktikan, apakah variabel penggunaan media sosial (X1) dan perhatian orang tua (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

sehingga dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak. hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:⁸²

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = konstan variabel bebas

n = banyaknya sampel

Pengujian Hipotesis:

- 1) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima
- 2) Dengan melihat nilai signifikansi F yaitu:
 - a) Signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

⁸² Rahmawati and Illiyin.h105

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

Perguruan Tinggi Se Kota Ponorogo terdapat 11 Perguruan Tinggi dan 5 diantaranya Perguruan Tinggi Islam yang berada di kecamatan yaitu Kecamatan Siman, Kecamatan Ponorogo dan Kecamatan Babadan.

Perguruan Tinggi di Kota Ponorogo terdiri dari UMPO, Universitas Darussalam, Universitas Merdeka, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, IAI Riyadlatul Mujahidin, IAI Sunan Giri Ponorogo, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ponorogo, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buana Husada, Akademi Komunitas Negeri Ponorogo, Akademi Keperawatan Pemkab Ponorogo dan Akademi Kebidanan Harapan Mulya Ponorogo

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Angket Penggunaan Media Sosial

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sudah valid atau tidak. Butir soal tersebut selanjutnya diuji coba kevalidatannya dan hasil dari uji coba tersebut terdapat soal yang valid dan tidak, butir soal yang tidak valid akan hapus dan

tidak dipakai untuk penelitian. Berdasarkan perhitungan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Validitas angket Media Sosial Uji Coba Instrumen

NO	Rhitung	kesimpulan
1	0,413	Valid
2	0,335	Valid
3	0,186	Tidak Valid
4	0,309	Valid
5	0,335	Valid
6	0,258	Valid
7	0,449	Valid
8	0,390	Valid
9	0,539	Valid
10	0,370	Valid
11	0,406	Valid
12	0,044	Tidak Valid
13	0,253	Tidak Valid
14	0,212	Tidak Valid
15	0,256	Valid

16	0,278	Valid
17	0,411	Valid
18	0,525	Valid
19	0,569	Valid
20	0,608	Valid
21	0,277	Valid
22	0,401	Valid
23	0,536	Valid
24	0,458	Valid
25	0,370	Valid
26	0,581	Valid
27	0,320	Valid
28	0,377	Valid
29	0,383	Valid
30	0,469	Valid
31	0,381	Valid
32	0,482	Valid
33	0,389	Valid
34	0,527	Valid

35	0,494	Valid
36	0,550	Valid
37	0,614	Valid
38	0,579	Valid
39	0,532	Valid

Uji validitas Angket Variabel X1 diatas menggunakan Taraf Signifikan 5% dan jumlah N= 60 berarti 0,254, berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh 4 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 12, 13, 14.

b. Angket Perhatian Orang tua

Tabel 4. 2 Analisis Validitas angket Perhatian Orang tua Uji Coba Instrumen

No	Rhitung	Kesimpulan
1	0,324	Valid
2	0,634	Valid
3	0,590	Valid
4	0,555	Valid
5	0,523	Valid
6	0,426	Valid
7	0,418	Valid

8	0,536	Valid
9	0,509	Valid
10	0,416	Valid
11	0,449	Valid
12	0,413	Valid
13	0,354	Valid
14	0,187	Tidak Valid
15	0,549	Valid
16	0,495	Valid
17	0,407	Valid
18	0,497	Valid
19	0,353	Valid
20	0,325	Valid
21	0,444	Valid
22	0,523	Valid
23	0,401	Valid
24	0,612	Valid
25	0,613	Valid
26	0,572	Valid

27	0,687	Valid
28	0,688	Valid

Uji validitas Angket Variabel X1 diatas menggunakan Taraf Signifikan 5% dan jumlah N= 60 berarti 0,254, berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh 4 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 14.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 .

Dari perhitungan didapatkan nilai pada kuesioner penggunaan media sosial pada 35 butir soal yang valid sebesar 0.875 ($0.875 > 0.70$) dan perhatian orang tua terdapat 27 butir soal yang valid sebesar 0.907 ($0.907 > 0.70$). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa angket variabel X1 dan X2 tersebut reliabel. Dapat diartikan bahwasanya butir-butir soal yang valid dan reliabel dapat diuji atau disebarkan pada responden.

3. Hasil Uji Deskriptif Statistik

a. Penggunaan Media Sosial

Instrument yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media sosial kuesioner yang terdiri dari 35 butir soal, yang mana tiap butir soal terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan begitu, skor dengan jawaban tertinggi yaitu 140 dan skor dengan jawaban terendah yaitu 35. Berdasarkan skor tertinggi dengan harapan menggambarkan penggunaan media sosial dengan interval sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

Tabel 4.3 Hasil uji deskriptif statistik Penggunaan Media Sosial

Statistiks

Penggunaan Media Sosial

N	Valid	278
	Missing	0
Mean		106.76
Median		106.00
Mode		104
Minimum		89
Maximum		131

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penggunaan media sosial dari 278 responden yaitu mean 106.76, median 106.00, modus 104 skor minimum 89 dan skor maksimum 131.

Tabel 4. 4 Hasil uji deskriptif statistik presentase butir soal Penggunaan Media Sosial

Statistiks		
Butir_Soal		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		76.258993
Median		78.237410
Mode		68.7950 ^a
Minimum		53.7770
Maximum		86.5108
Sum		2669.0647

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4. 5 Hasil uji deskriptif statistik presentase indikator Penggunaan Media Sosial

Statistiks		
Indikator		
N	Valid	7
	Missing	0
Mean		75.866735
Median		74.838130
Mode		71.1106 ^a
Minimum		71.1106
Maximum		82.5180
Sum		531.0671

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil presentase nilai maximum, minimum butir soal dan indikator penggunaan media sosial yaitu: butir soal maximum item soal no 7 (mengunggah video atau gambar yang sopan) dengan presentase 85,51% dan butir soal minimum item soal

no 21 (media sosial tempat mencurahkan isi hati) dengan presentase 53,77%. Sedangkan, indikator maximum item no 7 (saling terhubung) dengan presentasse 82,51% dan indikator minimum item no 3 (partisipasi) dengan presentase 71,11%.

b. Perhatian Orang Tua

Instrument yang digunakan untuk mengukur Perhatian orang tua yang berupa kuesioner yang terdiri dari 28 butir soal, yang mana masing-masing butir soal terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan begitu, skor dengan jawaban tertinggi yaitu 112 dan skor dengan jawaban terendah yaitu 28. Berdasarkan skor tertinggi dengan harapan menggambarkan perhatian orang tua dengan interval sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

Tabel 4. 6 Hasil uji deskriptif statistik Perhatian Orang Tua

Statistiks

Perhatian Orang Tua

N	Valid	278
	Missing	0
Mean		85.28
Median		85.00
Mode		81
Minimum		55
Maximum		115

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penggunaan media sosial dari 278 responden yaitu mean 85.28, median 85.00, modus 81 skor minimum 55 dan skor maksimum 115.

Tabel 4. 7 Hasil uji deskriptif statistik presentase butir soal perhatian orang tua

Statistiks		
Butir_Soal		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		78.130829
Median		78.147482
Mode		84.0827
Minimum		65.1978
Maximum		88.7590
Sum		2109.5324

Tabel 4. 8 Hasil uji deskriptif statistik presentase indikator perhatian orang tua.

Statistiks		
Indikator		
N	Valid	6
	Missing	0
Mean		78.293116
Median		77.248201
Mode		73.1265 ^a
Minimum		73.1265
Maximum		84.2446
Sum		469.7587

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil presentase nilai maximum, minimum butir soal dan indikator perhatian orang tua yaitu: butir soal maximum item soal no 2 (orang tua memberi nasihat untuk kuliah dengan rajin) dengan presentase 88,75% dan butir soal minimum item soal no 10 (orang tua memberikan hadiah saya ketika mendapatkan nilai bagus) dengan presentase 65,19%. Sedangkan, indikator maximum item no 6 (memperhatikan kesehatan anak) dengan presentasse 84,24% dan indikator minimum item no 3 (pemberian penghargaan dan hukuman) dengan presentase 73,12%.

c. Prestasi belajar

Instrumen dilaksanakan untuk mengetahui prestasi belajar yang berbentuk nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diambil dari dokumentasi kampus. Dengan begitu, skor keseluruhan dengan harapan tertinggi adalah 4,00 dan skor total terendah adalah 0,00.

Berdasarkan jumlah nilai total tersebut, kisaran masing-masing skor dapat ditentukan mahasiswa perperguruan tinggi yang menggambarkan prestasi belajar, yaitu: sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan.

Tabel 4. 9 Hasil uji deskriptif statistik Prestasi Belajar

Statistiks

Prestasi Belajar

N	Valid	278
	Missing	0
Mean		3.5097
Median		3.5500
Mode		3.59
Minimum		2.74
Maximum		3.83

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penggunaan media sosial dari 278 responden yaitu mean 3.50, median 3.55, modus 3.59 skor minimum 2.74 dan skor maksimum 3.83.

4. Hasil Uji Asumsi

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil suatu model regresi yang menggunakan uji prasyarat atau uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*,

apabila signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.202	.126		25.431	.000
Penggunaan Media Sosial	.003	.001	.133	1.912	.057
Perhatian Orang Tua	.000	.001	.024	.341	.733

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikan penggunaan media sosial $0,57 > 0.05$ dan nilai signifikan perhatian orang tua $0,73 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Uji homogenitas

dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Penggunaan Media Sosial

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.469	33	238	.055

Test of Homogeneity of Variances

Perhatian Orang Tua

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.335	38	229	.104

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikan penggunaan media sosial $0,55 > 0,05$ dan nilai signifikan perhatian orang tua $0,104 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel homogen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas menggunakan cara menganalisis matrik korelasi setiap variabel independen yang dapat dilihat dengan variance inflation faktor (VIF) dan nilai tolerance. Jika VIF variabel independen < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak ada multikolonieritas. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistik	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.202	.126		25.431	.000		
Penggunaan Media Sosial	.003	.001	.133	1.912	.057	.736	1.359
Perhatian Orang Tua	.000	.001	.024	.341	.733	.736	1.359

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penggunaan media sosial $1.359 < 10.00$ dan perhatian orang tua $1.359 < 10.00$, dapat diambil kesimpulan tidak terdapat multikolinieritas variabel bebas ini.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linearitas variabel dapat dilihat dari ANOVA Tabel hasil uji f untuk baris Deviation from linearity. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji f pada taraf signifikan 5%. jika nilai α lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta α signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linear, maka analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi klasik data ini harus linear. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 hasil uji linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Penggunaan Media Sosial	1.121	39	.029	1.028	.431
Between Groups Linearity	.164	1	.164	5.859	.016

Deviation from Linearity	.957	38	.025	.901	.639
Within Groups	6.653	238	.028		
Total	7.774	277			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Perhatian Orang Tua	1.231	48	.026	.898	.665
Between Groups	.066	1	.066	2.305	.130
Linearity					
Deviation from Linearity	1.165	47	.025	.868	.714
Within Groups	6.543	229	.029		
Total	7.774	277			

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapatkan hasil Deviation from linearity dari penggunaan media sosial $0,639 > 0,05$ dan didapatkan hasil Deviation from linearity dari penggunaan media sosial $0,714 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik data penelitian didapatkan data dalam bentuk deskripsi data, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas, untuk selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis data.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo.

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui, apakah penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 4. 14 Hasil Tabel Uji t Parsial X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.209	.124		25.917	.000
Penggunaan Media Sosial	.003	.001	.145	2.437	.015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil $0,015 < 0,05$, maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo Ha diterima.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Uji t dilakukan untuk mengetahui, apakah perhatian orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, serta untuk mengetahui variabel bebas manakah, yang memiliki pengaruh.

Tabel 4. 15 Hasil Tabel Uji t Parsial X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.383	.083		40.705	.000
Perhatian Orang Tua	.001	.001	.092	1.536	.126

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil $0,126 > 0,05$, maka hipotesis menyatakan bahwa tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo H_0 diterima.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan media sosial dan perhatian orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.167	2	.083	3.019	.050 ^b
Residual	7.607	275	.028		
Total	7.774	277			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil di atas didapatkan hasil $0,050 = 0,050$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh atas penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo Ho diterima.

1. Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien regresi berganda yang ditentukan ditabulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.021	.014	.166
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Penggunaan Media Sosial				

Berdasarkan hasil uji regresi berganda didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,021. Hasil ini menyatakan, prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel penggunaan media sosial dan perhatian orang tua sebanyak 2,1% sehingga 97,9% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat atau ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo, tidak ditentukan dan kurang dipengaruhi dari penggunaan media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa.

Penggunaan media sosial mempengaruhi intensitas belajar. Dengan ini menandakan mahasiswa yang rajin atau malas belajar dipengaruhi oleh penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan begitu penggunaan media sosial berdampak positif terhadap aktivitas belajar, media sosial dapat digunakan untuk bertukar pikiran dalam belajar dengan teman sekolah mengenai tugas atau pun materi belajar.

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa disebabkan adanya jaringan mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk

mengakses materi pelajaran, lama waktu menggunakan media sosial untuk mengakses pelajaran.

Secara teoritis penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suita Allemmina dan surya Akbar bahwa penggunaan media sosial berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa.⁸³ Pendapat yang sama menurut penelitian Fathimah Az Zahra dan Lisa Gabriella Rapa bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak yang positif yaitu memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi sebagai sumber belajar ataupun untuk bersosialisasi.⁸⁴ Hasil penelitian lain menurut Karimah Aini dan Kusmiyati bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dikarenakan penggunaan media sosial bertujuan sebagaimana dimensi kognitif yaitu membuat konten, berbagi konten dan mengakses konten belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar.⁸⁵ Menurut Fela Asmaya dan Antony Mayfield faktor yang mempengaruhi media sosial yaitu: 1) Frekuensi, ialah keseringan atau kunjungan yaitu seringnya aktivitas yang dilakukan pada suatu waktu tertentu. 2) Durasi, yaitu berapa lamanya waktu seorang konsumen media sosial dapat melakukan aktivitas.⁸⁶ Aktivitas, yang

⁸³ Gloria and Akbar, "The Impact of Sosial Media Usage To Academic Performance." h. 75

⁸⁴ Fathimah Az et al., "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA Artikel Info Artikel History : Revised : April Keywords :," no. April (2022): 188–93. H. 192

⁸⁵ Kusmiati Aini Fatimah, "Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 105–15. h. 117

⁸⁶ Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun." h. 5

meliputi : 3) Partisipasi, media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik (feed back) dari setiap orang yang tertarik. 4) Keterbukaan, hampir semua pelayanan sosial media terbuka dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar dan berbagai informasi. 5) Percakapan, komunikasi yang terjalin terjadi sua arah dan dapat didistribusikan ke khlayak tentunya melalui sosial media tersebut. 6) Komunitas, sosial media memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya forografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit. 7) Saling terhubung, hampir semua sosial media berhasil pada saling keterhubungan, membuat link pasa situs-situs, sumber-sumber lain dan orang-orang.⁸⁷

B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo. Hasil ini menandakan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo tidak ditentukan oleh perhatian orang tua.

⁸⁷ Mayfield, *What Is Sosial Media ?* h 5

Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menandakan bahwasanya lingkungan keluarga tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kuat lemahnya perhatian orang tua yang di alami mahasiswa tidak mempengaruhi intensitas prestasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua bukan satu-satunya sebab yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa, tinggi rendahnya prestasi belajar bukan disebabkan perhatian orang tua tetapi dikarenakan faktor lain. Perhatian orang tua bukan menjadi faktor mendasar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Green, Walker, Hoover-Dempsey dan Chandler (2007) yang dikutip oleh Alfikalia menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya cenderung berkurang seiring dengan bertambahnya usia dan meningkatnya tingkat pendidikan anak. Pada saat anak sudah menempuh pendidikan tinggi, maka berdasarkan perkembangan fisik dan psikologinya, mereka berada pada fase remaja akhir dan dalam studinya mereka juga mulai memasuki fase awal dewasanya. Kondisi psikologi mereka berbeda dibandingkan pada saat pendidikan

dasar dan pendidikan menengah. Kemandirian dan kematangan emosional mereka semakin membaik.⁸⁸

Secara teoritis hasil penelitian ini, memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilaksanaka oleh Anastasia bahwa perhatian orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar.⁸⁹ Penelitian Sovia Dian bahwa tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.⁹⁰ Tri Sumiyati, Baso Amri dan Sukayasa menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain perhatian orang tua adalah konsep diri. Konsep diri sebagai salah satu faktor internal peserta didik yang dianggap sangat penting dan dipengaruhi oleh emosi sosial peserta didik, yang mana konsep diri yang positif dapat membantu peserta didik optimis dan percaya diri dalam melakukan aktivitas belajarnya untuk memperoleh hasil yang baik. Apabila seseorang memiliki konsep diri negative, maka ia akan cenderung bersifat pesimis, sehingga ia akan mudah menyerah dan merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang sedang atau akan dihadapinya.⁹¹ Menurut Nur Apriany faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua orang tua adalah 1)

⁸⁸ Alfikalia, "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Mahasiswa.", h. 43

⁸⁹ Anastasia Dina Anindya, "Psikologi Pendidikan," 2012, 26. h. 121

⁹⁰ Sovia Dian Rosari, "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI," *Repository.Usd.Ac.Id*, no. 3 (2018): 1–85.

⁹¹ Tri Sumiyati, Baso Amri, and Sukayasa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong," *Jurnal Mitra Sains* 5, no. 2 (2017): 84–94.h. 85

pembawaan, 2) latihan dan kebiasaan, 3) kebutuhan, 4) kewajiban, 5) keadaan jasmani, 6) suasana jiwa, 7) suasana sekitar, 8) kuat tidaknya perangsang.⁹²

C. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Hasil penelitian ini yaitu tidak ada Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo. Dengan ini berarti prestasi belajar ditentukan oleh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini bahwasanya prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua sebesar 2,1% sehingga 97,9% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Hasil ini menandakan penggunaan media sosial dan perhatian orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar. Faktor lain di luar variabel ini memiliki berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, apabila diukur dengan konsep diri dan motivasi. Perhatian orang tua secara positif

⁹² Nukuhaly, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihiu Kabupaten Maluku Tengah."h. 88

mempengaruhi prestasi belajar apabila diukur dengan variabel lingkungan belajar dan otonomi belajar.

Secara teoritis menurut Nur Apriany faktor lain yang lebih dominan adalah 1) pembawaan, 2) latihan dan kebiasaan, 3) kebutuhan, 4) kewajiban, 5) keadaan jasmani, 6) suasana jiwa, 7) suasana sekitar, 8) kuat tidaknya perangsang.⁹³ Menurut Merson U yang dikutip oleh Sri Wahyuni dan Maria Fresa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor konsep diri, faktor cara belajar, faktor sekolah.⁹⁴ Sedangkan menurut Slameto yang dikutip oleh Ika Wanda faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal seperti jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁹⁵ Betris Juliana, Kusuma Chandra dan Ignatius Soni dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional, lingkungan kampus dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar.⁹⁶

⁹³ Nukuhaly.h. 88

⁹⁴ Sri Wahyuni Adiningtiyas and Maria Fresa Ompusunggu, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2018): 23–31. h. 30

⁹⁵ Ika Wanda Ratnasari, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Psikoborneo* 5, no. 2 (2017): 289–93. h. 290

⁹⁶ Situmorang, Kirana, and Kurniawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kampus, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa."h. 114

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($t = 0,015 < 0,050$). Prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Penggunaan media sosial mempengaruhi intensitas belajar dan kreativitas belajar. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk mengakses pelajaran.
2. Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($t = 0,126 > 0,050$). Prestasi belajar mahasiswa tidak dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian orang tua bukan faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar.
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo ($F = 0,05 =$

0,05), sedangkan kontribusi penggunaan media sosial dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,21%, sedangkan 97,9% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan teori peningkatan prestasi belajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan prasarana guna menunjang penggunaan media sosial dalam kegiatan belajar, seperti jaringan internet yang berkualitas baik dan dapat digunakan sesuai kebutuhan mahasiswa. Serta, masukan bagi perguruan tinggi hendaknya membuat fasilitas komputerisasi pada bidang akademik, agar orang tua di rumah dapat mengetahui dan mengakses nilai atau hasil belajar anaknya secara online setiap saat.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada orang tua tentang penggunaan media sosial dan perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, orang tua senantiasa mengawasi penggunaan media sosial pada saat belajar di rumah, sehingga saat membuka media sosial selain untuk mencari materi bisa mengingatkan dan melarang, serta orang tua lebih memperhatikan anaknya ketika disekolah seperti memenuhi kebutuhan peserta didik yang dibutukannya, menumbuhkan semangat belajarnya, membina pribadi anak dan membentuk kebiasaan yang baik terutama dalam belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru untuk memberikan arahan kepada siswa mengenai penggunaan media sosial yang baik dan bimbingan terhadap anak agar memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada peserta didik bisa mengatur waktu dalam menggunakan media sosial dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran yang mungkin tidak terdapat di buku,

serta lebih mengikuti arahan orang tua dalam mengikuti pendidikan dan meminta orang tua untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam perkuliahan.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi empirik dalam hal pengaruh penggunaan media sosial dan perhatian orang tua serta prestasi belajar yang dapat digunakan sebagai data pembandingan atau rujukan dengan mengubah atau menambahkan variabel lain dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtias, Sri Wahyuni, and Maria Fresa Ompusunggu. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2018): 23–31.
- Afiatin, Nisa. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* II, no. 1 (2015): 1–9.
- Aini Fatimah, Kusmiati. "Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 105–15.
- Alfikalia. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Mahasiswa." *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 1 (2017): 42–54.
<http://journal.paramadina.ac.id/index.php/inquiry/article/view/128>.
- Aminol Rosid Abdullah Moh Zaiful Rosyid, Mustajabah. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Anindya, Anastasia Dina. "Psikologi Pendidikan," 2012, 26.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 15th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212–31.

- Asmaya, Fela. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun." *Jom Fisip* 2, no. 2 (2015): 3.
- Az, Fathimah, Zahra Nasiruddin, Lisa Gabriella Rapa, Pendidikan Matematika, and Universitas Bosowa Makassar. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA Artikel Info Artikel History : Revised : April Keywords :," no. April (2022): 188–93.
- Badriyatul, Huda. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Coopetition* 7, no. 1 (2016): 113–18.
- "Berapa-Usia-Mayoritas-Pengguna-Media-Sosial-Di-Indonesia," n.d.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>.
- Bosman, Lisa and Zagenczyk, Tom. Revitalize. "Your Teaching: Creative Approaches to Applying Sosial Media in the Classroom, in White, B, King, I., and Tsang P. Sosial Media Tools and Platforms in Learning Environments,." New York, 2011.
- Djaali. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Askara, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.
- Gloria, Suita Allemina, and Surya Akbar. "The Impact of Sosial Media Usage To Academic Performance." *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The*

- Indonesian Journal of Medical Education* 8, no. 2 (2019): 68.
<https://doi.org/10.22146/jpki.45497>.
- Hadi, Syamsul, and Novaliyosi. "TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study)." *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 2019, 562–69.
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.
- Hardono, Adianto, Arnoud Reinhardt Oscar Sarayar, Richie Agus Donianxon, Kurniawan, Hans Audianto, and Putri Nastiti. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY." *Proceeding SINTAK 2019*, no. 1 (2019): 458–64.
- Inah, Ety Nur, Marlina Ghazali, and Edo Santoso. "Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2017): 19–36.
- "Indikator-Pendidikan-1994-2019," n.d.
<https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2019.html>.
- Juditha, Christiany. "Memahami Struktur Jaringan Media Sosial Sebagai Cara Strategis Periklanan Di Era Ekonomi Digital." *Journal Pekommas* 2, no. 1 (2017): 99.
- Jumiatmoko, Mr. "Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 3, no. 1 (2016): 51.

<https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>.

Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

KOMINFO. “Survey Penggunaan TIK 2017,” 2017.

https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_360_3_187.

Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana. “Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas.” *Edulib* 8, no. 1 (2018): 1.

Maesaroh, Siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68.

Mawarsih, Siska Eko, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.” *JUPE UNS* 1, no. 3 (2013): 1–13.

Mayfield, Antoni. *What Is Sosial Media ? Director (Cincinnati, Ohio)*. Vol. 8, 2008.

Moh Zaiful Rosyid, Mustajabah, Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Cet, 2019.

Mustaqim, H. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: : Pustaka Belajar Dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.

Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan MIPA 6, no. 1 (2016): 73–84.

Nukuhaly, Nur Apriany. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.” *Jurnal Lingue* 1, no. 2 (2019): 83–95.

Nurjalia. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinar-Raniry.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2018.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman* 3, no. 2 (2017).

14 oktober. “Pengguna Internet Di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19,” 2021. <https://tekno.kompas.com/Read/2021/02/23/11320087/Berapa-Lama-Orang-Indonesia-Akses-Internet-Dan-Medsos-Setiap-Hari?Page=All>.

Prabandari, Kinanti, and Lilik Noor Yuliati. “The Influence of Sosial Media Use and Parenting Style on Teenagers’ Academic Motivation and Academic Achievement.” *Journal of Child Development Studies* 1, no. 01 (2016): 39. <https://doi.org/10.29244/jcds.1.01.39-53>.

Prihatmi, Tutut Nani. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Program Studi Teknik Mesin ITN Malang.” *Jurnal Flywheel* 9 (2018): 18–22.

Rahmawati, Ita, and Rissalatul Illiyin. “Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap

- Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo.” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, no. 1 (2021): 103–12. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/728>.
- Ramesyah, Ferdy. “Pendidikan Indonesia Berada Di Peringkat Ke 73 Dunia Versi OEC,” 2021. <https://kumparan.com/Ferdy-Ramesyah/Pisa-Skor-Pendidikan-Indonesia-Masih-Di-Bawah-Rata-Rata-Dunia-lusitnptyew/1>.
- Ratnasari, Ika Wanda. “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Psikoborneo* 5, no. 2 (2017): 289–93.
- Rizkyta Della, Fardana Nur. “Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 6 (2017): 1–13.
- Romlah. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMMPress, 2010.
- Rosari, Sovia Dian. “HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI.” *Repository.Usd.Ac.Id*, no. 3 (2018): 1–85.
- Saputri, Dessy Indah, Joko Siswanto, and Sukamto Sukamto. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019): 369.
- Sholekah, Dina Dahniary, and Siti Wahyuni. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (2019): 50–60.

Situmorang, Betris Juliana, Kusuma Chandra Kirana, and Ignatius Soni Kurniawan.

“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kampus, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 105–15.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Suara.com. “Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022.”

Suara.com, 2022. <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022#:~:text=Suara.com - Riset dari DataReportal,6 persen dari tahun 2021.>

Subana Rahadi, Moersetyo Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sumiyati, Tri, Baso Amri, and Sukayasa. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong.” *Jurnal Mitra Sains* 5, no. 2 (2017): 84–94.

Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. “Studi Tentang Prestasi

- Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. 19th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Toharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha, 2019.
- Ulayya, Aisyah. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Wibisono, Taufik, and Yani Sri Mulyani. “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (2018): 1–7.
- Wibowo, Ari, and R Arie Febrianto. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484>.
- Widiastri Hesti Rahmawati. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Intensitas Komunikasi Orang Tua Anak Terkait Kegiatan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pedesaan Widiastri” 1999, no. December (2006): 1–6.
- Zindiari, Riffat Khasinah. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu,” 2020.

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Nama :

Semester :

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kampus :

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Tulis identitas dengan benar
2. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang tersedia
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan kondisi diri anda yang sebenarnya
4. Pilih salah satu jawaban yang anda yakini benar dengan memberi tanda centang

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

Ts : Tidak Setuju

S : Setuju

Ss : Sangat Setuju

5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya membuat status di media sosial untuk mengisnpirasi				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
2	Mengomentari status teman dengan bahasa yang baik				
3	Saya menyukai status seputar ilmu pengetahuan				
4	Mengirim pesan di media sosial jika ada keperluan penting				
5	Mengirim pesan di media sosial untuk teman setiap hari				
6	Membalas pesan dari teman				
7	Membalas pesan dengan bijak				
8	Mengunggah video atau gambar yang sopan				
9	Membagikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain				
10	Mengunggah berita terbaru di media sosial				
11	Mengakses media sosial setiap hari				
12	Sering lupa waktu saat menggunakan media sosial				
13	Waktu mengakses media sosial lebih lama dibandingkan belajar				
14	Sering mengakses media sosial dari pada belajar				
15	Menggunakan media sosial jika ada keperluan saja				
16	Menghindari penggunaan media sosial di waktu belajar				
17	Dapat membagi waktu untuk belajar dan untuk mengakses media sosial				
18	Berdiskusi dengan teman melalui media sosial				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
19	Media sosial merupakan media belajar yang efektif				
20	Mencari informasi mengenai materi perkuliahan menggunakan media sosial				
21	Media sosial adalah satu-satunya media untuk mencari materi perkuliahan				
22	Media sosial bisa digunakan oleh semua kalangan				
23	Media sosial memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
24	Media sosial mempermudah saya untuk mendapatkan informasi				
25	Media sosial tempat mencurahkan isi hati saya				
26	Media sosial sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi				
27	Saling berkomentar dengan teman di media sosial				
28	Mengomentari status teman dengan bijak				
29	Berkomunikasi dengan teman melalui media sosial				
30	Menggunakan media sosial untuk bergabung di group atau komunitas yang bermanfaat				
31	Bergabung di group atau komunitas yang sesuai dengan hobi				
32	Membuat status yang bermanfaat di group atau komunitas yang saya ikuti				
33	Saya membaca postingan group atau komunitas yang saya ikuti				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
34	Saya memberi komentar pada postingan di group atau komunitas yang saya ikuti				
35	Menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat				
36	Berbagi koneksi atau link tentang materi perkuliahan				
37	Media sosial memudahkan untuk terhubung dalam menjalin komunikasi				
38	Media sosial memudahkan untuk terhubung dengan teman				
39	Saling terhubung dengan teman untuk bertukar informasi yang bermanfaat				

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Media sosial	Penggunaan media social	4. Frekuensi	1,,2,,4,5,6,7,8,9,10
		5. Durasi	11,15,16,17
		6. Aktifitas	
		f. Partisipasi	18,19,20,21
		g. Keterbukaan	22,23,24,25
		h. Percakapan	26,27,28,29
		i. Komunitas	30,31,32,33,34
		j. Saling terhubung	35,36,37,38,39

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam perkuliahan				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
2.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk kuliah dengan rajin				
3.	Orang tua menjelaskan pentingnya kuliah kepada saya				
4.	Orang tua memberikan arahan yang baik dalam perkuliahan				
5.	Orang tua menegur saya ketika tidak sungguh-sungguh dalam perkuliahan				
6.	Orang tua menayakan saya tentang tugas-tugas perkuliahan				
7.	Orang tua menanyakan nilai ipk kepada saya				
8.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di kampus				
9.	Orang tua memuji saya ketika mendapatkan nilai yang bagus				
10.	Orang tua memberikan hadiah saya ketika mendapatkan nilai bagus				
11.	Orang tua memuji saya ketika rajin dalam belajar				
12.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya rajin dalam belajar				
13.	orang tua memarahi saya ketika malas dalam perkuliahan				
14.	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek dalam perkuliahan				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
15.	Orang tua memenuhi kebutuhan pembayaran perkuliahan				
16.	Orang tua memenuhi kebutuhan saya dari buku-buku dan alat apa saja selama kuliah				
17.	Orang tua membelikan buku untuk mata kuliah ketika saya memintanya				
18.	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya				
19.	Orang tua membelikan alat seperti laptop ketika saya meminta				
20.	Orang tua menyediakan ruangan yang khusus dan nyaman (selama kuliah yang dekat dengan orang tua)				
21.	Orang tua mencarikan tempat tinggal yang aman dan nyaman (selama kuliah yang jauh dari orang tua)				
22.	Orang tua meminta saya untuk belajar di tempat yang terang				
23.	Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruangan yang mana saja untuk belajar agar saya merasa aman				
24.	Orang tua bertanya kepada saya tentang kondisi kesehatan saya				
25.	Orang tua meminta saya untuk menjaga pola makan tepat waktu				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
26.	Orang tua membawa saya berobat ke dokter ketika sakit				
27.	Orang tua meminta saya untuk istirahat yang cukup				
28.	Orang tua meminta saya untuk istirahat saat saya sedang sakit				

Variabel	Indikator	Nomot Item
Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan	1,2,3,4
	Pengasawan terhadap belajar	5,6,7,8
	Pdemberian penghargaan dan hukuman	9,10,11,12,13,15
	Pemenuhan kebutuhan belajar	16,17,18,19
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	20,21,22,23,
	Memperhatikan kesehatan anak	24,25,26,27,28

ANGKET

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Sekota Ponorogo

Nama :

Smt/Kelas : /

IPK :

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kampus :

Petunjuk pengisian kuesioner :

6. Tulis identitas dengan benar
7. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang tersedia
8. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan kondisi diri anda yang sebenarnya
9. Pilih salah satu jawaban yang anda yakini benar dengan memberi tanda centang

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

Ts : Tidak Setuju

S : Setuju

Ss : Sangat Setuju

10. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya membuat status di media sosial untuk menginspirasi				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
2.	Mengomentari status teman dengan bahasa yang baik				
3.	Mengirim pesan di media sosial jika ada keperluan penting				
4.	Mengirim pesan di media sosial untuk teman setiap hari				
5.	Membalas pesan dari teman				
6.	Membalas pesan dengan bijak				
7.	Mengunggah video atau gambar yang sopan				
8.	Membagikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain				
9.	Mengunggah berita terbaru di media sosial				
10.	Mengakses media sosial setiap hari				
11.	Menggunakan media sosial jika ada keperluan saja				
12.	Menghindari penggunaan media sosial di waktu belajar				
13.	Dapat membagi waktu untuk belajar dan untuk mengakses media sosial				
14.	Berdiskusi dengan teman melalui media sosial				
15.	Media sosial merupakan media belajar yang efektif				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
16.	Mencari informasi mengenai materi perkuliahan menggunakan media sosial				
17.	Media sosial adalah satu-satunya media untuk mencari materi perkuliahan				
18.	Media sosial bisa digunakan oleh semua kalangan				
19.	Media sosial memudahkan saya untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
20.	Media sosial mempermudah saya untuk mendapatkan informasi				
21.	Media sosial tempat mencurahkan isi hati saya				
22.	Media sosial sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi				
23.	Saling berkomentar dengan teman di media sosial				
24.	Mengomentari status teman dengan bijak				
25.	Berkomunikasi dengan teman melalui media sosial				
26.	Menggunakan media sosial untuk bergabung di group atau komunitas yang bermanfaat				
27.	Bergabung di group atau komunitas yang sesuai dengan hobi				
28.	Membuat status yang bermanfaat di group atau komunitas yang saya ikuti				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
29.	Saya membaca postingan group atau komunitass yang saya ikuti				
30.	Saya memberi komentar pada postingan di group atau komunitas yang saya ikuti				
31.	Menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat				
32.	Berbagi koneksi atau link tentang materi perkuliahan				
33.	Media sosial memudahkan untuk terhubung dalam menjalin komunikasi				
34.	Media sosial memudahkan untuk terhubung dengan teman				
35.	Saling terhubung dengan teman untuk bertukar informasi yang bermanfaat				

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Media sosial	Penggunaan media social	7. Frekuensi	1,,2,,4,5,6,7,8,9
		8. Durasi	10,11,12,13
		9. Aktifitas	
		k. Partisipasi	14,15,16,17
		l. Keterbukaan	18,19,20,21
		m. Percakapan	22,23,24,25
		n. Komunitas	26,27,28,29,30
		o. Saling terhubung	31,32,33,34,35

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam perkuliahan				
2.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya unutm kulaih dengan rajin				
3.	Orang tua menjelaskan pentingnya kuliah kepada saya				
4.	Orang tua memberikan arahan yang baik dalam perkuliahan				
5.	Orang tua menegur saya ketika tidak sungguh-sungguh dalam perkuliahan				
6.	Orang tua menayakan saya tentang tugas-tugas perkuliahan				
7.	Orang tua menanyakan nilai ipk kepada saya				
8.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di kampus				
9.	Orang tua memuji saya ketika mendapatkan nilai yang bagus				
10.	Orang tua memberikan hadiah saya ketika mendapatkan nilai bagus				
11.	Orang tua memuji saya ketika rajin dalam belajar				
12.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya rajin dalam belajar				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
13.	orang tua memarahi saya ketika malas dalam perkuliahan				
14.	Orang tua memenuhi kebutuhan pembayaran perkuliahan				
15.	Orang tua memenuhi kebutuhan saya dari buku-buku dan alat apa saja selama kuliah				
16.	Orang tua membelikan buku untuk mata kuliah ketika saya memintanya				
17.	Oran tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya				
18.	Orang tua membelikan alat seperti laptop ketika sama meminta				
19.	Orang tua menyediakan ruangan yang khusus dan nyaman (selama kuliah yang dekat dengan orang tua)				
20.	Orang tua mencari tempat tinggal yang aman dan nyaman (selama kuliah yang jauh dari orang tua)				
21.	Orang tua meminta saya untuk belajar di tempat yang terang				
22.	Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruangan yang mana saja untuk belajar agar saya merasa aman				
23.	Orang tua bertanya kepada saya tentang kondisi kesehatan saya				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
24.	Orang tua meminta saya untuk menjaga pola makan tepat waktu				
25.	Orang tua membawa saya berobat ke dokter ketika sakit				
26.	Orang tua meminta saya untuk istirahat yang cukup				
27.	Orang tua meminta saya untuk istirahat saat saya sedang sakit				

Variabel	Indikator	Nomot Item
Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan	1,2,3,4
	Pengasawan terhadap belajar	5,6,7,8
	Pdemberian penghargaan dan hukuman	9,10,11,12,13,14
	Pemenuhan kebutuhan belajar	15,16,17,18
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram	19,20,21,22,
	Memperhatikan kesehatan anak	23,24,25,26,27

Data Hasil Penelitian

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
1	114	107	3.55
2	89	79	3.38
3	99	75	3.5
4	98	98	3.5
5	111	89	3.53
6	115	92	3.6
7	99	78	3.46
8	107	75	3.56
9	115	88	3.42
10	105	91	3.26
11	103	85	3.35
12	100	78	3.59
13	121	90	3.07
14	109	85	3.46
15	104	90	3.45
16	104	84	3.56
17	95	79	3.61
18	100	77	3.42
19	104	85	3.73
20	110	74	3.63
21	116	96	3.64
22	114	102	3.58
23	105	93	3.3
24	107	81	3.54
25	99	89	3.45
26	96	75	3.52
27	108	78	3.54
28	118	91	3.7
29	110	81	3.57
30	116	80	3.61
31	109	88	3.63
32	117	89	3.63
33	114	100	3.71
34	124	98	3.55

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
35	113	94	3.56
36	117	100	3.72
37	107	85	3.65
38	103	86	3.6
39	98	77	3.58
40	120	94	3.58
41	102	90	3.7
42	106	91	3.42
43	113	81	3.7
44	97	97	3.59
45	98	79	3.41
46	110	95	3.63
47	105	88	3.6
48	103	90	3.58
49	112	90	3.68
50	99	77	3.61
51	111	87	3.49
52	96	80	3.62
53	100	84	3.65
54	101	92	3.6
55	95	78	3.57
56	104	68	3.43
57	113	93	3.48
58	99	76	3.36
59	120	98	3.6
60	115	90	3.6
61	96	80	3.63
62	97	85	3.55
63	124	96	3.56
64	124	75	3.54
65	109	85	3.56
66	103	81	3.64
67	103	78	3.56
68	103	83	3.65
69	112	88	3.68
70	115	87	3.65

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
71	120	90	3.67
72	108	72	3.65
73	98	74	3.46
74	96	78	3.61
75	102	89	3.62
76	104	85	3.63
77	107	102	3.51
78	101	77	3.16
79	116	92	3.53
80	103	94	3.59
81	105	80	3.41
82	116	89	3.6
83	114	97	3.55
84	109	85	3.37
85	95	77	3.41
86	108	80	3.59
87	114	100	3.59
88	98	82	3.54
89	114	66	3.41
90	114	67	3.34
91	121	84	3.56
92	103	81	3.48
93	98	75	3.6
94	115	95	3.4
95	117	96	3.53
96	99	77	3.47
97	103	94	3.54
98	109	79	3.61
99	112	90	3.67
100	111	89	2.96
101	110	94	3.61
102	99	77	3.59
103	109	89	3.69
104	94	94	3.57
105	107	76	3.26
106	106	91	3.57

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
107	124	105	3.34
108	98	70	3.45
109	103	70	3.49
110	102	81	3.48
111	120	91	3.46
112	97	77	3.62
113	111	80	3.43
114	104	82	3.49
115	101	81	3.38
116	97	81	3.43
117	108	87	3.47
118	97	101	3.57
119	101	81	3.55
120	98	76	2.98
121	96	75	3.58
122	94	79	3.5
123	116	82	3.59
124	123	87	3.7
125	120	108	3.59
126	102	88	3.68
127	103	81	3.67
128	102	84	3.63
129	115	101	3.22
130	122	99	3.59
131	96	74	3.58
132	96	85	3.64
133	115	93	3.55
134	111	92	3.57
135	114	91	3.63
136	106	84	3.61
137	104	82	3.72
138	97	77	3.27
139	89	76	3.47
140	105	73	3.48
141	110	92	3.5
142	105	91	3.2

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
143	113	94	3.74
144	116	92	3.63
145	121	64	3.61
146	120	89	3.6
147	115	97	3.64
148	107	79	3.54
149	111	79	3.67
150	100	86	3.68
151	107	78	3.65
152	92	80	3.42
153	97	83	3.32
154	121	96	3.74
155	104	79	3.68
156	91	73	3.54
157	113	98	2.74
158	116	85	3.75
159	108	92	3.6
160	101	81	3.69
161	123	93	3.57
162	113	88	3.69
163	112	77	3.77
164	108	95	3.03
165	104	84	3.47
166	123	91	3.57
167	97	73	3.49
168	102	79	3.5
169	98	74	3.36
170	131	87	3.52
171	104	80	3.55
172	96	66	2.91
173	102	81	3.75
174	107	90	3.58
175	100	76	3.67
176	125	101	3.46
177	100	66	3.57
178	103	90	3.5

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
179	109	83	3.58
180	114	88	3.69
181	110	98	3.7
182	104	55	3.63
183	107	103	3.5
184	104	86	3.4
185	107	87	3.7
186	109	67	3.7
187	100	82	3.58
188	105	68	3.28
189	95	76	3.56
190	107	93	3.68
191	112	88	2.79
192	111	96	3.5
193	100	78	3.71
194	112	90	3.54
195	102	88	3.39
196	106	89	3.2
197	109	93	3.33
198	108	101	3.65
199	105	100	3.59
200	117	101	3.47
201	103	94	3.59
202	108	102	3.44
203	98	94	3.15
204	112	110	3.53
205	102	109	3.51
206	106	99	3.59
207	116	115	3.39
208	118	96	3.32
209	104	101	3.33
210	101	101	3.34
211	126	100	3.83
212	97	74	3.71
213	122	100	3.5
214	112	98	3.58

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
215	110	87	3.75
216	106	86	3.55
217	109	88	3.53
218	114	107	3.63
219	96	85	3.68
220	96	78	3.55
221	97	67	3.68
222	97	69	3.68
223	105	89	3.58
224	101	77	3.58
225	116	98	3.68
226	112	86	3.7
227	108	84	3.68
228	105	75	3.68
229	127	102	3.63
230	123	96	3.67
231	122	90	3.63
232	116	102	3.46
233	119	96	3.53
234	96	94	3.53
235	89	81	3.59
236	98	81	3.59
237	121	98	3.67
238	114	84	3.36
239	104	80	3.43
240	103	75	3.33
241	93	61	3.36
242	101	80	3.38
243	108	82	3.39
244	101	69	3.33
245	106	71	3.4
246	128	102	3.4
247	102	84	3.4
248	94	79	3.33
249	101	59	3.38
250	100	57	3.43

No	Penggunaan Media Sosial	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
251	95	71	3.38
252	114	97	3.25
253	94	80	3.4
254	104	72	3.38
255	109	70	3.3
256	105	81	3.36
257	93	80	3.43
258	105	74	3.42
259	102	78	3.51
260	96	73	3.3
261	101	80	3.67
262	108	86	3.2
263	121	98	3.59
264	108	89	3.17
265	120	91	3.59
266	120	91	3.34
267	94	77	3.24
268	94	74	3.2
269	119	82	3.3
270	98	73	3.62
271	101	101	3.3
272	109	61	3.66
273	96	73	3.26
274	96	73	3.2
275	91	81	3.55
276	101	81	3.32
277	106	81	3.13
278	108	71	3.2

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	35

Item-Total Statistiks

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	103.6833	71.610	.392	.872
X02	103.2167	72.512	.330	.873
X03	103.5500	73.506	.191	.876
X04	104.3500	72.299	.264	.875
X05	103.5000	74.051	.212	.875
X06	103.3000	71.197	.491	.870
X07	103.1167	72.308	.383	.872
X08	103.0667	71.284	.518	.870
X09	103.9167	71.739	.333	.873
X10	104.2167	72.206	.304	.874
X11	103.6833	73.474	.232	.875
X12	103.3833	72.613	.240	.876

X13	103.4000	71.532	.398	.872
X14	103.6667	71.345	.408	.872
X15	104.1167	69.461	.485	.870
X16	103.6167	70.545	.539	.869
X17	104.5833	72.891	.183	.878
X18	103.6833	71.034	.328	.874
X19	103.3500	71.655	.489	.871
X20	103.3667	72.236	.388	.872
X21	104.6167	72.444	.261	.875
X22	103.3333	70.768	.552	.869
X23	104.0000	72.983	.243	.875
X24	103.5333	72.118	.424	.872
X25	103.6333	72.880	.341	.873
X26	103.3833	71.630	.507	.870
X27	103.5667	72.318	.338	.873
X28	103.5500	71.811	.440	.871
X29	103.7833	72.308	.326	.873
X30	104.1000	70.464	.504	.870
X31	103.3833	71.088	.497	.870
X32	103.3833	70.918	.555	.869
X33	103.4000	70.515	.614	.868
X34	103.4500	69.947	.589	.868
X35	103.3500	71.486	.510	.870

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	27

Item-Total Statistiks

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.2167	75.834	.258	.908
VAR00002	81.6167	73.325	.615	.902
VAR00003	81.8833	72.952	.607	.902
VAR00004	81.8333	73.429	.545	.903
VAR00005	81.7833	74.003	.480	.904
VAR00006	82.4333	73.673	.447	.905
VAR00007	82.5000	73.169	.468	.905
VAR00008	82.1167	72.749	.571	.903
VAR00009	82.1500	73.689	.526	.903
VAR00010	82.6000	73.431	.459	.905
VAR00011	82.4500	75.438	.452	.905
VAR00012	82.6000	73.736	.452	.905
VAR00013	82.2167	74.444	.300	.909
VAR00014	81.8167	73.949	.520	.904

VAR00015	81.9500	74.082	.472	.904
VAR00016	82.1833	73.678	.406	.906
VAR00017	82.2000	72.468	.543	.903
VAR00018	82.1833	74.898	.315	.908
VAR00019	82.7167	74.783	.357	.907
VAR00020	82.1333	74.084	.423	.905
VAR00021	82.0167	73.508	.529	.903
VAR00022	82.2333	73.538	.407	.906
VAR00023	81.8667	71.779	.656	.901
VAR00024	81.8000	72.536	.638	.901
VAR00025	81.8833	72.817	.586	.902
VAR00026	81.8000	71.925	.748	.900
VAR00027	81.7500	71.377	.763	.899



Faculty of Tarbiyah كلية التربية

Nomor : 602/UNIDA/FT-r/XI/1443

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yang terhormat

Sdr/i. Hadi Adiatma

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum w. w.

Merujuk pada surat nomor: B-053/Ps/HM.01/5/2022 yang dikeluarkan Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang perihal tentang izin pelaksanaan **Penelitian Tugas Akhir (tesis)** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Hadi Adiatma
NIM : 200101210026
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Se-Kota Ponorogo

Maka dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor menyampaikan bahwa yang berkebutuhan *Diizinkan/Boleh* untuk melakukan Penelitian Tugas Akhir (tesis) di Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor.

Demikianlah Surat ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terma kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.

Ponorogo, 09 Dzulqo'dah 1443 H

09 Juni 2022 M


Dekan,
Dr. Agus Budiman, M.Pd.
NIP. 040188



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Batoro Katong 32 Ponorogo, Kode Pos 63491 Jawa Timur, Indonesia
 Telp./Fax. (0352) 461037
 E-mail: insuri_po@yahoo.com website: insuri-ponorogo.ac.id
 Program Studi: Sarjana : Pend. Agama Islam, Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pend. Bahasa Arab, Pend. Anak Usia Dini

Ponorogo, 07 Juni 2022

Nomor : 132/413.01/SR-02/VI/2022
 Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Direktur Pascasarjana
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Menanggapi surat saudara No. B-057/Ps/HM 01/5/2022 tanggal 17 Mei 2022 perihal
 "Permohonan Izin Penelitian" pada mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Hadi Adiatma
 NIM : 200101210026
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : 1. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
 2. Dr. Hj Sulalah, M.Ag
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Se- Kota Ponorogo

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan komunikasi langsung dengan **Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo**.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.


DEKAN
AMSUDIN, S.Pd.I.M.Pd.
NIDN.2122068401



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iainngabar.ac.id

Nomor: 111/4.62.0101/K.C.1/VI/2022

Lamp : -

Hal : **PEMBERIAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth:

Sdr/i, Hadi Adiatma

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam ukhuwwah Islamiyah kami sampaikan semoga kita selalu dalam naungan dan ridho Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian yang saudara ajukan dengan Nomor: B-055/Ps/HM.01/5/2022 tertanggal 17 Mei 2022 dengan judul penelitian: "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Se-Kota Ponorogo", maka dengan ini kami berikan izin penelitian sebagaimana dimaksud diatas dengan mematuhi kaidah dan etika penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadikan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ngabar, 08 Juni 2022

Dekan,


Dr. Intan Rohani, M.PdI
 2117028801





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Akreditasi Institusi B sesuai SK BAN PT Nomor : 645/SK/BAN-PT/Ak-PP/PT/VII/2021
Alamat : Jl. Pramuka No. 156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website : tarbiyah.iainponorogo.ac.id e-Mail : tarbiyah@iainponorogo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1501/In.32.2/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. MOH. MIFTACHUL CHOIRI, M.Ag**
NIP : 19740418 199903 1 002
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina / (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala / Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan
Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **HADI ADIATMA**
NIM : 200101210026
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI SE-KOTA PONOROGO**

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian individual di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo mulai tanggal 20 Mei - 10 Juni 2022 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/penelitian ilmiah thesis.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Juni 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan


MOH. MIFTACHUL CHOIRI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail akademik@umpo.ac.id Website www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 191/IV.1/PN/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

8 Dzulqa'dah 1443 H
 8 Juni 2022 M

Yth. Ditektur Pascasarjana
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menanggapi surat saudara No. B-057/Ps/HM.01/05/2022 Tanggal 17 Mei 2022 Perihal
 Permohonan Izin Penelitian Pada Mahasiswa:

Nama : Hadi Aditama
 NIM : 200101210026
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : 1. Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
 2. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Judul Skripsi :
*"Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi Se-Kota Ponorogo"*

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Dekan,

 Ariyanto, M.Pd.I
 NIM. 19880526 201509 13

RIWAYAT HIDUP

Nama : HADI ADIATMA
Nim : 200101210026
TTL : Samarinda, 31 Mei 1997
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Jln Marsma Iswahyudi Berau Kalimantan Timur

Malang, 14 Juli 2022

Mahasiswa

HADI ADIATMA